

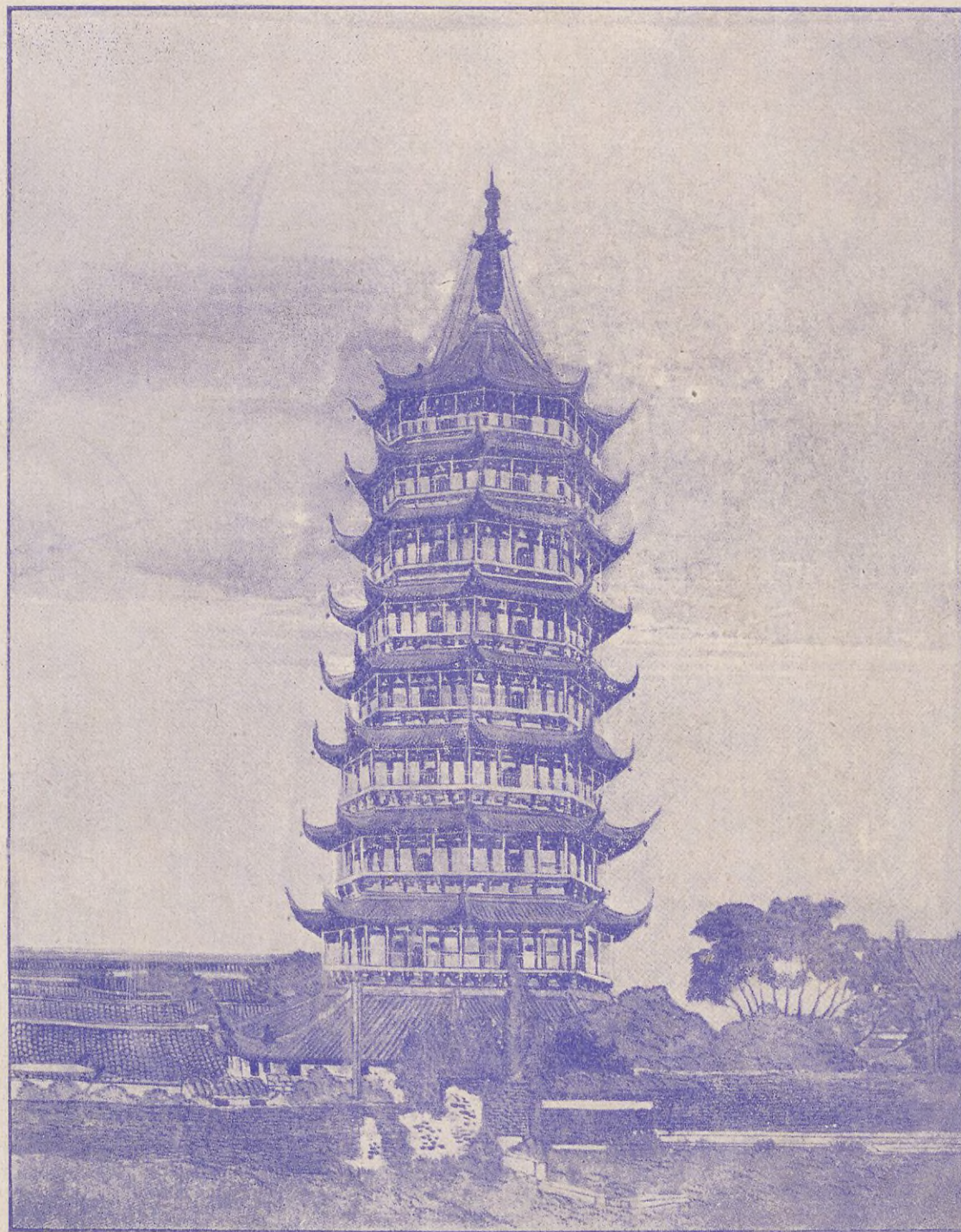
STW PO

WEKELIJSCH-EDITIE

TAHON ka 1.

Saptoe 14 April 1923.

No. 2.



Park Tze Pagoda di Souwtjioe.

1.50
0.75
1.—
0.50
0.60

2.50
0.50
0.75
1.50
0.35
0.75

BERLADJAR SENDIRI DUBBEL-BOEKHOUDEN

Karangan: HAUW SAN LIANG.

Dibrikoetin banjak gambar boeat menerangken.

BEDAHNJA BOEKOE INI DENGAN LAEN-LAEN BOEKOE

ADALAH BOEKAN SADJA DIGOENAKEN GAMBAR-GAMBAR BOEAT MENERANGKEN, TAPI DJOEGA BOEAT MEMBRI KATERANGAN SALAMANJA ADA DIPILIH DJALAN JANG PALING SAMPOERNA.

Dan ini bisa lantah dinjatakan dari pembagiannya boekoe-boekoe itoe jang mempoenja isi seperti berikoel :

- I. Enkel-Boekhouden.**
- § 1. Boekhouden.
" 2. Inventaris.
" 3. Balans.
" 4. Penilikan.
" 5. Oewang.
" 6. Tjara naek-toeroen.
" 7. Tjara membandingin.
" 8. Saldo.
" 9. Barang-barang.
" 10. Penagian dan peroetangan.
" 11. Folio.
" 12. Rekening.
" 13. Debitur dan Crediteur.
" 14. Debet dan Credit.
" 15. Artinja penagian dan peroetangan.
" 16. Atoeran Boekhouden.
" 17. Debetsaldo dan Creditsaldo.
" 18. Toetoeop Rekening.
- II. Oentoeng dan Roegi.**
- § 19. Artinja peroesahan.
" 20. Perbedahan milik.
" 21. Sama timbangan di Balans.
" 22. Sifatnja Balans.
" 23. Lantaran dan boekan lantaran peroesahan.
" 24. Artinja kaoentoengan dan karoegian.
- III. Enkel-Boekhouden dan Dubbel-Boekhouden.**
- § 25. Dubbel-Boekhouden.
" 26. Enkele-Methode dan Dubbele-Methode.
" 27. Sama timbangan.
" 28. Tjaranja Dubbel-Boekhouden.
" 29. Penjatetan.
" 30. Faedahnja Dubbel-Boekhouden dibandingken dengan Enkel-Boekhouden.
- IV. Dubbel-Boekhouden.**
- § 31. Artinja Dubbel-Boekhouden.
" 32. Artinja Debet dan Credit.
" 33. Debitur dan Crediteur.
" 34. Debetsaldo dan Creditsaldo.
" 35. Grootboek.
" 36. Rekening tjampoeran.
" 37. Deposito.
" 38. Giro.
" 39. Belih dengan tempo.
" 40. Disconteer dan Verdisconteer.
" 41. Prolongatie dan Belceening.
" 42. Onkost.
" 43. Dubieuse Debitur.
" 44. Proefbalans
" 45. Balans terbikin dari Proefbalans.
- V. Pemetjahan dari Kapitaal Rekening.**
- § 46. Pembagian dari perobahan-perobahan jang menjangkoet pada Kapitaal.
- § 47. Hulprekening.
" 48. Pemisahan dari kaoentoengan dan karoegian.
" 49. Hulprekening dari Rekening „Oentoeng-Roegi”.
" 50. Oentoeng-Roegi Rekening sabagi Hoofdrekening.
" 51. Pemisahan dari Onkost Rekening.
" 52. Hulprekening dari Onkost Rekening.
" 53. Onkost Incasso.
" 54. Onkost Rekening sabagi Hoofdrekening.
" 55. Kaoentoengan dan karoegian loear biasa.
" 56. Karoegian angoes.
" 57. Karoegian ditjoeri.
" 58. Meloenasken kakatjekan.
" 59. Perobahan Kapitaal.
" 60. Menoetoeop Hulprekening.
" 61. Penoetoeop Hoofdrekening.
" 62. Tjonto dari penoetoeop.
- VI. Hoofdboeken.**
- § 63. Tersangkoetnja Boekhouding sama oendang-oendang.
" 64. Memoriaal.
" 65. Post.
" 66. Katerangan.
" 67. Factuur.
" 68. Courtage.
" 69. Effect.
" 70. Nota.
" 71. Boekce stort dan cheque.
" 72. Enkelvoudige Rekening dan Collectieve Rekening.
" 73. Journaal.
" 74. Bedahnja Journaal dengan Memoriaal.
" 75. Journaalpost.
" 76. Karingkesan di Journaal.
" 77. Kagoenahannja Journaal.
" 78. Zegel Rekening sabagi Rekening dari kapoenjahan.
" 79. Penjatetan di Grootboek.
" 80. Hoofdboeken dan Dagboeken.
" 81. Algemeen Memoriaal dan Prima Nota.
" 82. Pro memorie.
- VII. Soerat Oetang.**
- § 83. Wissel.
" 84. Vervaldag.
" 85. Accepteer dan Acceptatie.
" 86. Betrokkene, Trekker dan Houder.
" 87. Waarde ontvangen.
" 88. Waarde in Rekening.
" 89. Traite dan Remise.
" 90. Of order.
" 91. Endossement.
" 92. Membajar dengan penagian.
" 93. Penagian Wissel dan penagian boekoe.
- § 94. Wissel misti dibajaratawa Traite Rekening.
" 95. Verdisconteer Wissel.
" 96. Wissel misti dibajaratawa Traite Rekening.
" 97. Disconteer Wissel.
" 98. Wissel pada order sendiri.
" 99. Promesse.
" 100. Zegel dari Wissel.
- VIII. Sifatnja Rekening.**
- § 101. Atoeran memboeka Rekening.
la. ADAKEN SATOE REKENING BAGI SATOE MATJEM KAPOENJAHAN ATAWA PEROETANGAN.
" 102. Pemandangan jang terang dalam kapoenjahan dan peroetangan.
" 103. Hypotheek.
- lb. SOEATOE PEMISAHAN JANG TERANG BAGI SASOEATOE KADJADIAN DALEM PEROESAHAN.
- § 104. Bagian-bagian jang penting.
" 105. Peroesahan soerat-kabar.
" 106. Kertas.
" 107. Gadji zetter.
" 180. Gadji toekang tjitak, toekang lipat dan looper.
" 109. Porto.
" 110. Gadji Redactie.
" 111. Gadji Administratie.
" 112. Honorarium Correspondent.
" 113. Laen-laen onkost, Interest dan sabaginja.
" 114. Advertentie.
" 115. Abonnement.
" 116. Pendjoewalan courant.
" 117. Oereian.
" 118. Omzetrekening.
" 119. Premie Rekening.
" 120. Exploitatier rekening.
" 121. Assurantie tanggoeng sendiri.
" 122. Misti ada katentoean dalam mengatoer Rekening.
- lc. BAGI AFSCHRIJVING DARI KAPITAAL ATAWA PENAGIAN DIBOFKAH SATOE REKENING JANG TERPISAH.
- § 123. Afschrijvingsrekening.
" 124. Afschrijving atas roemah.
" 125. Afschrijving atas machine.
" 126. Afschrijving atas Dubieuse Debitur.
" 127. Artinja Afschrijvingsrekening.
" 128. Tida salah.
" 129. Afschrijving dan Reserve.

(samboengannja liat omslag pagina 3).

司公險保火水僑華 司公險保火水華中
 司公險保火水洋南
 盾萬十五百九本資有共

Lloyd's Combinatie.

Chineesche Lloyd,
 Indische Lloyd, en
 Javasche Lloyd.
Algemeene Verzekering Maatschappijen.

Kapitaal f 9.500.000.00

Hoofd-kantoor Semarang.

Bykantoren: Batavia, Soerabaja en Rotterdam, Agentschappen di koeliling Hindia Nederland, Britsch-Indië, Straits-Settlement, Europa, Tiongkok dan Japan.

Pegang pertanggungangan boeat Assurantie Api, Laoet, Auto dan Postzendingen.

6

Kapinteran Kaeilokan.

Diantara pematja, siapatah jang kapengin djadi pinter atawa cilok? Boeat kaoem perampoean, tentoe sadja, kebanjakan lebih soeka dikasi kaeilokan dari pada kapinteran, tetapi boeat kaoem lelaki, barang-kali ada sebaliknja.

Lantaran?

Kaeilokanlah ada pekakasnja Siotjia, jang paling Tadjem, sedeng kapinteran, jalah ada pokonja pengidoepan.

Maka, boeat kaperloeannja itoe doewa kaoem (Lelaki dan Perampoean), sekarang kita soeda perloe terbitken: 2 Roepa Boekoe, jang nanti bisa pimpin pematja kadalem . . . Pengidoepan Jang Beroentoeng!!!

字典巫華生學

atawa

„Kitab Logat Tionghoa-Melajoe.”

Tersalin dari 學生字典

oleh;

W. L. LIE — SLAWI.

Kitab Logat terseboet ada terisi Riboean hoerof Tiong Hoa, jang soeda dilerikoetken semoea artinja kadalem Bahasa Melajoe Renda, dan disaben Hoerofnja ada diloekiskan Soeara-Membatjanja (Tjeng-lm) dengan Sepelan Melajoe jang gampang.

Bergoena Besar bagi orang jang sedeng mejakinan Bahasa Tionghoa, teroetama moerid-moerid „Tiong Hoa Hwee Koan”!

Per djilid harga tjoema f 3.— roepiah. Laen ongkost kirim.

„Boekoe Ilmoe Kaeilokan.”

oleh:

Siotjia Huang Ts'en Mei, Java.

Ini boekoe ada terisi banjak betoel Ilmoe Roesia jang berfaeda bagi Siotjia-siotjia jang ingin Paras-Moekanja djadi Terlebi: Tjantik, koelit djadi Haloes dan Poetih, teroetama Teroetoelan-Hitem gampang bisa Hilang.

Boekoe ini, soenggoe ada sanget berharga bagi fihak Prampoean!!! atawa boeat sesoeatoe Siotjia jang Belon Kawin, perloe mempoenjai 1 djilid.

Harga tjoema f 2— per djilidnja, satoe djoembla jang ketjil sekali terbanding dengan iapoenja Kafaedaän!!!

Laen ongkost kirim.

1 Lembar Lot-Leening Toewa dari: Kemajoran-Oost; B.A.K.; Ranoe Pani, BISA

digoenaken sebagai pembayaran. Satoe tempo jang baek sekali!!!

S-0431

KIRIM LEKAS PADA

BOEKH. LIE WIE TJWAN, SLAWI, (JAVA).

3 Kamedja

ALOES
DAN

2 Dasi

BAGOES
BOEAT F 9.98

Ditanggoeng barangnja ada harga f 20.-

Terlaloe moera — djoel tjoema boeat reclame.

- (1) Satoe kamedja dari kaen Cashmere, warna gading, dengan strip biroe item atawa oengoe, netjis segala pembikinannja;
- (2) Satoe kamedja dari kaen Khaki, sport model, warna idjo toea dengan dubbel kraag; dan
- (3) Satoe kamedja poeti, biasa, kwaliteit sampe baik boeat dipake hari-hari.
- (4) Satoe dasi pandjang iket sendiri; dan
- (5) Satoe dasi pendek jang soeda djadi.

Lima barang boeat f 9.98!

Kamedja kalocaran pabrik jang terkenal. Nomor 13 sampe 15. Dasi kwaliteit baik dan kleur paling manis.

TIDA OESA KIRIM WANG

Toean tjoema perloe toelis di salemba kartoe post, nama dan adres jang terang dan nomor dari kamedja. Kapan itoe kamedja dan dasi dateng, toean tjoema bajar pada orang post f 9.98 tamba sedikit onkost kirimnja. Toean poenja wang dengan senang

Pertjoema

Sapasang KANTJING MANCHET, jang pantes dipake maski oleh saorang millioener, kita soeka selipken pertjoema pada 300 pesenan jang kita trima paling doeloe.

LANTAS PESEN DAN DJANGAN LOEPA SEBOET NOMOR DARI KAMEDJA

WING ON COMPANY,

GLODOK 26, BATAVIA.

30

Baroe trima :

Kantjing jas dari perak toelen, 1 stel 6 bidji	f 4.—
" " " " bakar 1 " 6 "	" 10.—
Ranté horlogie dari perak toelen, harga f 4.— sampe	" 12.50
" " " " bakar " " 4.—	" "
Sendok thee dari perak toelen dalem etui 6 bidji	" 22.50
" " " " " " 12 "	" 40.—
Dompét sigaret " dari Alpacca, harga f 6 sampe	" 15.—
" seroetoe " " " "	" 20.—
" sigaret dari perak toelen harga f 15.— sampe	" 40.—
Potlood model Eversharp dari disepoe mas	" 12.50
" " " " perak toelen	" 12.50
" " " " alpacca	" 5.—

N. V. Handel-Mij. KHOUW & LIE

10

Pasar Baroe 69, — Weltevreden.

TOKO DE LEEUW

PASAR-BAROE 33 Welt. Telf. No. 1137

Adres Jang Paling Moera. Boewat Par-
fumerieen Houbigant Paris.

Odeur Quelques Fleur, La Rose France, Le Parfum Ideal. Coeur de Jeannette, Royal Cyclamen dan laen-laen p. Fl. f 8.50

Lotion Quelques Fleur, La Rose France. Mesdelis, Mon Boudoir, Quelques Violet, Royal Cyclamen, Les Temp de Lilas dan laen-laen p. Fl. " 6.50

Lebi djaeoe kita ada sedia Brilliantine, Bedak jang haloes dari pabrik jang terseboet diatas, dan djoega ada sedia banjak Matjem dari laen-laen Fabrik. Modern Stroochoeden Topi Roempoeit Kwaliteit jang haloes dengan rand basar dan sedeng harga f 5.50 f 6.— satoe.

Topi Vilt Borselino Kleur Idjo botol f 15.— Merk Tress London laen Kleur f 10.50.

Voetballen Merk Toko DE LEEUW Passar Baroe Weltevreden No. 1, 2, 3, 4, 5, f 4.— f 5.— f 6.— f 8.50 f 10.50

Selaloe sedia tjoekoepek pekasas kaperloeon Sport harga pantes. Loewar Batavia di kirim rembours. 3

Korban dari peroentoengan

oleh :

Gan Tjian Lie.

3)

Poekoel sembilan liwat sapoe-loe menit, Ke Peng dateng me-noedjoe ka Kali Besar. Itoe toko dimana Keng Seng maoe masoek bekerdja ada satoe toko Olanda, jang berdagang dalem oeroesan hasil boemi tanah Hindia. Keng Seng lantast diadjak masoek oleh Ke Peng dan diadjar kenal sama chef dari itoe toko. Itoe chef trima baek, dan bilang banjak trima kasi atas Ke Peng poenja kabaekan soeda toendjoeken satoe orang boeat bekerdja.

Boeat orang jang baroe taoe indjek tanah Betawi, tida heran kaloe meliwatin satoe hari sama djoega seperti satoe boelan, dan boeat Keng Seng dan familienja djoega djadi satoe hal jang tida terlaloe heran, djika marika misti menjomel pandjang-pendek lantar-tida betah. Tida laen jang iaorang bilang terlaloe panas-gerah dan tida enak rasanja Tjoema Kian Nio dan Leng Nio tida begitoe banjak menjomel; roepanja marika masi terlaloe ketjil boeat bedaken bagoesnja hawa antara Bogor dan Betawi, hingga itoe marika bisa liwatken hari dengan senang dan kerdja seperti biasa. Marika tida loepa boeat batja boekoe jang soeda diadjarin oleh Ke Tjiang di Bogor.

Besoknja Keng Seng laloe brangkat ka Kali Besar boeat lakoeken iapoenja kerdjahan. Sa-bagi satoe orang jang baroe masoek dalem kerdjahan jang besar, tida heran djika banjak jang ia tida mengarti, tapi beroentoeng di sitoe ada satoe klerk bangsa Tionghoa jang soeda begitoe baek hati boeat toendjoekin segala kerdjahan jang ia haroes bikin. Begitoe dengan begitoe, dalem tempo jang tida brapa lama, ia moelai bisa oeroes kerdjahnja dengan zondertitoendjoeken lagi. Ia poenja chef meliat ia poenja kerdjahan ada sampe bagoes, maka dalem boelan jang katiga ia dapet kenaekan gadji doea poeloe lima roepia. Moelai dari boelan Juli



HOOFDPRIJS F 100.000.==

3^e „EGLANTIER”

TARIKNJA TETEP

15 JUNI 1923.

HARGA

$\frac{1}{1}$ lot à f 10.20.—

$\frac{1}{4}$ „ „ „ 2.70.—

franco aangeteekend f 0.35 Rembours f 0.75.

BOLEH DAPET BLIE PADA :

29

Liem Kik Hong	Semarang	Toko Tann Tan Ping Lee	Soerabaja
Toko Sie Tjeng Bouw	Welt.	Kwee Yauw Tjong	„
„ Khouw & Lie	„	Toko Lo & Co.	„
„ A de Wolff	„	Liem Tjoe Bo	„
„ Tio Tek Hong	„	Toko Soerak	„
Kwee Seng Tjoan	Batavia	Liem Poo Tjong	„

ia bakal trima saratoes roepia saban boelan. Dengan itoe saratoes ia bisa tjoekoep pake dan ada sedikit kalebihan.

Sabagimana kitaorang taoe, Keng Seng ada gadeken istrinja poenja barang permata, jang mana rentenja, kendati tida begitoe berat, tapi misti dibajar saban boelan. Boeat teboes itoe barang-barang dalem ini waktoe barangkali ia tida mam-

poe, dan boeat bajar renten saban boelan ada djadi kabهران boeat ia poenja tanggoengan. Dari sebab itoe ia maoe berdami sama istrinja boeat tjoba tjari djalan aken lebih baik ilangkan sadja itoe barang-barang. Ia poenja istri moefakat.

Sasoeda kerdja ampir lima boelan, ia poenja chef semingkin hari djadi semingkin pertjaja padanja. Sedari masoek bekerdja

ia belon perna mangkir, maka sabelonnja boelan September ia soeda dapet kanaekan gadji lagi doewa poeloe lima roepia, hingga ia poenja gadji djadi saratoes doewa poeloe lima roepia. Lantaran soeda dapet gadji jang boleh dibilang besar djoega, maka ia lantao bitjaraken sama istrinja boeat kasi Kian Nio dan Leng Nio masoek sekola.

„Enko maoe masoeken sekola?”



Oriental Steamship Company.



PASSAGIER-DIENST.

Sneldienst tentoe saben 6 Minggoe antara Tanah Djawa Hongkong dan Japan.

Atoeran dan rawatan paling baek boeat Penoempang.

Ketrangan lebih djaoe minta pada Sub-Agent TIONGHOA dan pada Agent boeat TANAH HINDIA.

J. C. VAN ROSSEN & Co.

Batavia

:-:

Semarang

:-:

Soerabaja.

Pembrian taoe

Oeroesan padjek

Saia selaloe ada sedia boeat oeroesin roepa-roepa padjek (Padjeg Perang atawa Padjeg Penghasilan) jang dikenaken kliwat brat, sampe mendapat kaentengan atawa kabebasan. Semoea publik dengan ini di harep soepaia djangan loepa membawak semoea DOCUMENT-DOCUMENT PERLOE, seperti „aanslagbiljet”, soerat-soerat dari atawa pada Belastingkantor, kapan aken dateng di kantor saia dengan ini kaperloean.

Oeroesan boekoe-boekoe Dagang.

Selainnja oeroesan padjeg, saja djoega trima boeat mengatoer boekoe-boekoe dagang dengan beres menoeroet atoeran DUBBEL BOEKHOUDEN dan djoega boeat bikin VERLIES & WINST REKENING dan BALANS, en lain-lain oeroesan administratie.

Charles Meyers,

M. S. A. I. A.

Chartered Accountant

SOERABAJA.

Pasar Besar 15, di atas Kamar obat „DE VRIENDSCHAP”, Telefoon 1185 Zuid Kantoor, Roemah No. 2236.

tanja sang istri.

— „Kaloe bisa kita masoeken sadja di H. C. S. sebab akoe dapet kabar Tjong Hoa Hwee Koan poenja pladjaran tida begitoe bagoes.”

— „Kita tida begitoe taoe sama bagoes dan djeleknja pladjaran, sebab kita sendiri be'on masoek dalem sekolahan, lebih baek kita nanti tanja adviesnja enko Ke Peng, tentoe ia bisa kasi pikiran jang baek.”

Istrinja poenja perkatahan di-toeroet olehnja.

Kian Nio sekarang soeda oemoer sabelas taon dan adenja soeda sembilan taon, hingga djika liwat ini taon tida dimasoeken sekola, laen taon soeda djadi terlaloe laot.

Pada hari Saptoe Ke Peng ketemoeken Keng Seng.

„Ko Ke Peng kira sekolahan mana jang lebih baek boeat masoekin owe poenja anak-anak,

Kian Nio dan Leng Nio. Tjong Hwa Hwe Koan atawa sekolahan Olanda?”

— „Owe kira boeat masoeken anak dalem sekolahan ada satoe oeroesan jang soesa sekali. Menoeroet owe poenja pikiran, apa lagi anak prampoean tida perloe misti dikasi sekola Olanda, sebab anak-anak prampoean jang soeda masoek dalem sekolahan Olanda, sabagian besar ada mempoenjaitabeat jang aneh. Ada djoega jang soeda masoek dalem sekolahan dan masi bisa pegang tetep ia poenja tabeat jang baek, tapi djoemblanja sedikit sekali. Salajennja dari itoe enko Keng Seng misti kaloe ar banjak oewang boeat beliken pakean rok dan sepatoe. Betoel tida sekola Olanda djoega ada barang kaperloean jang misti dibeli, tapi kaperloean itoe tida terlaloe banjak. Ja, owe tjoema bisa kasi advies sabegitoe sadja, dan enko Keng Seng boleh pikir

sendiri.”

Istrinja Keng Seng jang doedoek dengerin, ada moefakat sama Ke Peng poenja pikiran.

„Baek owe nanti poetoerken dengan lantass,” kata Keng Seng. „Ja, pikir sadja bagimana baeknja,” kata Ke Peng.

Ke Peng poenja advies ia tida toeroet, dan dengan tida sangsi lagi ia lantass masoeken ia poenja anak-anak ka sekolahan Olanda, sebab ia pikir sekolahan Olanda ada satoe sekolahan jang bagoes dan bergoena bagi ia poenja anak prampoean jang ia begitoe sajang. Dalem segala hal Keng Seng ada toeroet Ke Peng poenja advies, tapi dalem hal sekolaken anak-anaknja, ia toeroet maoe sendiri.

Maski Keng Seng sekarang tinggal dimana ploksoe dari kota Betawi, tapi Ke Tjiang tida oeroeng satoe minggoe satoe kali dateng boeat tengokin Keng Seng poenja kawarasan dan familienja.

報 SIN PO 新

WEKELIJSCH-EDITIE

Diterbitkan oleh N. V. Handel Mii. & Drukkerij „SIN PO” Batavia.

Abonnement: Dalem Hindia Olanda f 3.— loear Hindia f 4.— boeat tiga boelan.

Advertentie: berdami; minimum f 3.—



Oeroesan oewang.

Dalem ini moesin kaloet, kongsie-kongsie jang besar poen rasaken keadahan soesa. Begitoelah Ned. Ind. Escompto terbitken sedikit kakwatiran antara orang banjak, lantaran koersnja tiada bisa sampe 100. Tetapi paling baek orang djangan terlaloe iboekin ini perkara, lantaran reservefondsja Escompto boleh dianggep tjoekoep. (Ult. 1921 f 16.500.000). Doeloe koersnja N. I. Handelsbank poen toeroen sampe 80, hingga banjak orang merasa keder, tetapi blakangan ternjata orang sabernnja troesa iboekin apa-apa.

Tiada ada jang ditoetoe.

Koetika kadengeran kabar, pamerintah hendak ketjilken ongkosnja onderwys, orang dari berbagai-bagi golongan masoekin protest jang keras.

Teroetama golongan Boemipoetra tiada maoe pamerintah ketjilken ongkos boeat karoegiannja pladjaran; sana sini tersiar kabar bebrapa sekola hendak ditoetoe oleh gouvernement.

Tetapi sekarang diwartaken tiada satoe kweekschool dan normaalschool boeat orang Boemipoetra aken ditoetoe, hingga orang boleh membilang soekoer.

Belasting gemeente.

Belon perna gemeente Batavia bikin publik begitoe senang dari ini kali: burgemeester telah masoekin voorstel boeat koerangken bebrapa roepa belasting, antara laen-laen belasting pentjarian (inkomstenbelasting). Moelain tahun 1923

belasting terseboet maoe dikoerangken; belasting vrachtauto maoe dikoerangken sampe 50 pCt.

Tetapi gemeente baroe niat sadja; maka orang djangan girang terboeroeboeroe.

Esperanto di Hindia.

Bahasa Esperanto jang banjak digemarken di berbagai-bagi negri poen kaliatan disoeka oleh bebrapa orang di sini, jang dirirken satoe perkoempoelan dan kaloearken satoe maandblad. Ini bahasa doenia seperti pembatja taoe ada bikinannja Dr. Zamenhof, jang ingin soepaja semoea menoesia goenaken satoe bahasa. Boeat perdagangan dan laen-laen hal ini maksoed memang moesti disetoe-djoeken; tjoema dari pemandangan cultuur banjak orang bikin kababatan.

Maoe besar-besaran.

Bandoeng semingkin hari semingkin besar dan sebagimana biasa orang jang besar maoe lebih besar lagi. Begitoelah berhoeboeng dengan niatannja pamerintah boeat hapoesken residentie di Java dan adaken bebrapa gouvernement jang dikapalaken oleh gouverneur, Bandoeng ingin didjadiken iboe kota dari gouvernement West-Java. Poen dari laen-laen hal bisa ternjata Bandoeng sabisa-bisanja maoe saingin Batavia.

Koetika pamerintah niat diriken medisch hoogeschool, orang Bandoeng minta itoe sekolah didiriken di Bandoeng dan djangan di Batavia.

Sekarang baroe sadja kadengeran pamerintah maoe adaken gouvernement orang Bandoeng lantas terbirit-birit ingin didjadiken „iboe kota”.

Dengen tergoepoe-goepoe Bandoeng kirim soerat pada berbagi-bagi gewesteleyke raden boeat minta menjataken setoedjoe, tetapi dari bebrapa fihak Bandoeng soeda dikasi mengarti orang tiada setoedjoe dengan Bandoeng poenja kainginan.

Pendeknja orang lebih setoedjoe aken tetep djadiken Batavia sebagai iboe kota, maskipoen Bandoeng beroelang-oelang bilang hawanja Bandoeng ada lebih bagoes, langitnja lebih biroe, roempoetnja lebih idjo. . . .

Gampang boeron. Pendjagahan pendjara di Hindia soenggoe ada satoe hal jang bikin orang gegetoen. Dalem sedikit tempo sadja tiga kali pendjahat-pendjahat bisa melariken dirinja dari „hotel gouvernement”.

Dari pendjara di Cheribon orang perantean sampe bisa melariken diri doea kali beroentoen-roentoen.

Ini perkara maskipoen boeat Hindia (jang orang sering bandingkan dengan roemah gila besar) ada terlaloe. . . .

* * *

Satoe satengah millioen boeat mogok.

Perkoempoelan-perkoempoelan dari kaoem pakerdjahan di Nederland telah kaloearken oewang satoe satengah millioen boeat toendjang orang-orang jang mogok, lantaran merasa diperlakoeken koerang adil atawa rasa ada hak boeat dapet pembajaran lebih banjak. Setoedjoe atawa tiada setoedjoe dengan iaorang poenja pergerakan, kita moesti poedji iaorang poenja karegeman; tetapi boeat kaoem jang lemah memang karageman jang paling oetama, hingga ini kaoem haroes inget oevies dari pamerintah Amerika Sariket: United we stand, divided we fall. (Kalo bersariket kita berdiri, kalo terpisa kita tergoeling).

Fabriek sepatoe

Di Hindia tiada ada pabrik sepatoe, tetapi di Nederland baroe ini telah didirikan satoe pabrik sepatoe dengan kapitaal f 180.000

Broekhuys dan Bouwmeester.

Broekhuys, itoe dja-go loterij di Nederland jang boekan maen litjinnja, tiada takoet kalocarken oewang boeat bikin reclame, soepaja loterij jang ia kalocarken boleh lakoe.

Sebagai reclame jang loear biasa ia tanjakan pada Louis Bouwmeester (satoe toekang maen komedie jang terkenal di negri Olanda), satoe roemah jang indah. Ini villa Bouwmeester boleh tinggalkan boeat saemoer hidoepnja.

Bouwmeester kaliatan sangsi-sangsi boeat trima ini tawaran, jang bikin banjak orang mengiler.

Soeda tentoe Broekhuys herboeat begini boekan lantaran hargaken kunst tinggi atawa kasian pada Bouwmeester jang soeda toewa, tetapi boeat bikin

reclame besar dan tentoe sadja tiada enak kaloe diri kita diboeat reclame.

Radja Zweden ka Nederland.

Radja Zweden disamboet dengan goembira oleh kebanjakan golongan di Negri Olanda. *Algemeene Handelsblad* moeat toelisan dari redactie jang tertoealis dalem bahasa Zweedsch dan Olanda boeat samboet datengnja ini radja.

Ini djeman ada djeman jang koerang baek boeat radja-radja, liat sadja keadahan di Tiongkok, Rusland, Duitschland, Oostenrijk, Griekenland, Toerki. Tetapi oemoemnja radja-radja di negri-negri jang terletak di seblah oetara dari Europa (Nederland, Denemarken, Noorwegen dan Zweden) masi banjak jang soeka.

Koetika belon berselang brapa lama Troelstra, pemimpin dari kaoem S. D. A. P. maoe tjoba roeboehken keradjan di Nederland, ia poenja maksoed mendjadi gagal dan ia poenja bintang mendjadi goerem.

**Goenaken kakerasan.**

Bermoela sadja Premier Chang Shao Tseng roepanja kaliatan seperti hendak pegang tegeh ia poenja haloean boeat adaken persatoean dengan djalan dami, tapi achirnja ternjata itoe melaenken ada omong kosong meloeloe. Koetika dari Tsao Kun dan Wu Pei Fu ada dibikin desekan aken angkat Shen Hung Ying dan Sun Chuan Fang masing-masing djadi gouverneur dari Kwangtoeng dan Fukien, di loearnja sadja Premier Chang maoe meletakkan ia poenja djabatan sebab katanja itoe ada bertentangan dengan ia poenja haloean dami, tapi toch sampe di saat jang pengabisan ia telah me-

njera dan lempar sama sekali itoe angen-angen jang ia kata ada menoe-djoe pada perdamaian. Sekarang keangkatannja Shen Hung Ying dan Sun Chuan Fang telah dioemoemken; djadi soeda terang jang Premier Chang telah toeroet haloennja itoe pemimpin militair boeat tines fihak Selatan dengan kakoeatan sendjata.

Adaken persatoean dengan djalan dami sekarang soeda djadi satoe soewal jang telah liwat, dan apa jang sedeng didjalanken jalah politiek persatoean dengan kakoeatan sendjata. Premier Chang roepanja ada anggep, boeat kaslametannja ia poenja kadoedoekan, tida lebih baek kaloe ia toeroe

sadja kamaoennja itoe pemimpin-pemimpin militair, tapi sebaliknja misti disangsi, apa bener dengan berlakoe begitoe ia poenja kadoedoekan ada santousa. Boleh djadi ia aken dapet hasil jang sebaliknja dari ia poenja doegaan, kerna ia poenja tindakan itoe telah menerbitken rasa koerang senang pada sabagian besar leden parlement.

Apa nanti djadinja?

Keadahan di Selatan jang amat koesoet soenggoe soesa dibilang bagaimana nanti djadinja. Di Kwangtoeng, kaloe dibitjaraken keadahan di kota Canton, maski sabentarbentar timboel kekaloetan, sekarang ada kaliatan jang semangkin hari ada semangkin santousa. Tapi di loear kota Canton orang-orangnja Chen Chiung Ming roepanja masih maoe bikin perlawanan lagi, sedeng laen kabar ada membrita jang tentara Kiangsi ada mendesek Canton dari fihak oetara. Samentara itoe di Hokkian Sun Chuan Fang sedeng giat madjoeken tentaranja, dan gerakan ini tida aken dibrentiken kaloe kota Hoktjioe belon dapet didoedoekin. Dengan pendek bisa dibilang, bahoea Selatan sekarang ini masih berada dalem keadahan jang berbahaja dan bagaimana kadjadiannja nanti, soeker sekali aken diramalken lebih doeloe.

Di seblah Barat.

Salaennja di Selatan, di seblah barat, jaitoe provincie Szechuan, sekarang ini poen sedeng berada dalem kekaloetan. Di sitoe ada dimaloemken paperangan antara Yang Shen dan Liu Chun Hou jang dapet toendjangan dari Wu Pei Fu di satoe fihak dan Liu Cheng Hsun dan Hsiung Ko Wu di laen fihak. Dan dari kabar-kabar jang mewartaken tentang paperangan di itoe provincie ada membilang, sasoeda dilakoeken perklaiian jang sengit, tentara jang berfihak pada Wu Pei Fu telah dapet kemenangan, hinga Wu Pei Fu poenja maksoed boeat bikin aman Szechuan dengan tenaga militair boleh dibilang soeda deket sampe.

Gerakan rahajat.

Seperti soeda ditoealis dalem nomor jang doeloean, Japan poenja penolakan aken hapoesken itoe 21 permintahan dan bajar poelang Port Arthur dan Dalny pada Tiongkok sasoeda tjoekoep temponja contract 25 taon telah menerbitken kamoerkahan dalem hatinja rahajat Tionghoa. Dari gerakan-gerakan jang soeda dioendjoek di ber-



Soemoer jang soembornja beroemboel dalem gredja Wai San, di Wusih. (Dibikin di waktœ malam).

bagi-bagi tempat ternjata ini kali rahajat Tiongkok poenja mara ada lebih keras dari pada waktœ beroeroesan dengan Japan dalem perkara Shantung. Boekan sadja student-student, orang-orang dagang dan kaoem pakerdjahan telah njataken goesarnja jang dioendjoek dalem vergadering-vergadering dan bikin demonstratie, tapi poen leden parlement ada toeroet bikin ini samatjem protest. Satoe Openbare vergadering jang dibikin di Shanghai pada tanggal 25 Maart ada dikoen-djoengin lebih dari 50,000 orang, dan itoe antero djoembla telah moefakat aken minta pada pamerenta teroes mendesek sampe Japan toeroet Tiongkok poenja permintahan, sebab kaloe itoe 21 permintahan belon dihapoesken, Port Arthur dan Dalny tida dibajar pada Tiongkok, Tiongkok poenja kamerdikaän sebagai negri jang berdiri sendiri dan perdamaian di Timoer masi teroes terantjem bahaja.

Gezant-gezant hendak mogok. Di negri jang pamerentanja berdiri di bawah pengaroe di bawah pengaroe militer seperti Tiongkok sekarang ini seringkali nasibnja ambtenaar civiel ada tergantoeng pada kaoem militair, sebagaimana telah teroendjoek boektinja dengan itoe minister-minister kabinet

di Peking, mana sadja jang tida bisa menjenengken hatinja orang-orang pamerangan, nistjaja tida bisa tinggal lama dalem kadoedoekannja. Boekan sadja tentang kadoedoekan, poen marika poenja gadji djoega misti ditoenda sampe berboelan-boelan lantaran dalem perkara oewang itoe kaoem militair selaloe maœe dapet paling doeloe dan paling banjak. Laen orang riboet kalaparan marika tida perdoeli, asal marika bisa bajar gadjinja soldadoe-soldadoe jang boleh digoenaken sebagai pekakas boeat bikin besar marika poenja pengaroe. Boeat ambtenaar-ambtenaar civiel jang bertempat di dalem negri masih tida sabrapa, tapi jang paling latjoer adalah Gezant-gezant jang berdiam di negri asing. Ini ambtenaar-ambtenaar diplomatiek sampe sekarang soeda sapoeloe boelan gadjinja tida dibajar, maski soeda berkali-kali ia-orang minta dengan kawat dan tjeritakan bagaimana marika poenja kasoeshan lantaran tida ada poenja oewang, toch pamerenta sama sekali tida ladenin. Boleh djadi itoe Gezant-gezant telah djadi kliwat djengkel meliat sikepnja pamerenta jang begitoe adem, maka sebagai ultimatum Gezant-gezant Tiongkok di negri-negri Europa, jang dikapalaken oleh tocan Chen Lu, Oetoesan Tiongkok di Parijs, telah kirimken kawat

ka Peking, dalem mana ada dibilang kaloe pamerenta teroes maœe berlakoe ajal aken kirim oewang boeat kaperloeanja Legatie-legatie jang soeda ditahan sapoeloe boelan lamanja, marika nanti aken poelang rame-rame, samentara boeat oeroes hal-hal jang perloe, aken ditinggalken satoe orang sadja dalem sasoeatoe legatie. Apa ini antjeman nanti berhasil, itoelah belon bisa dibilang.

Apa soeda pernah denger?

Waktœ ada perang doenia, di Engeland dan di Ierland, ada berdjoemblah 4,970,902 orang jang soeda masoek soldadoe.

**

Di Louisinia, Amerika, satoe anak ketjil jang baroe beroesia 10 boelan soeda kaloe ar 16 gigi, beratnja 50 pond dan tingginja ada 42 dium Inggris.

**

Keadahan rickshaw sekarang moelai djadi koerang. Doewa-poeloe-doewa taon jang liwat, di Japan ada kira-kira 300,000 rickshaw tapi sekarang tida lebih dari 100.000.

**

Aboe jang kaloe ar dari goenoeng api, bisa melajang 500 miles ka atas oedara.



Perlakoean keras di Krupp. Hal-hal jang terdjadi dalem pergoeletan antara orang Fransch dan Duitsch di Ruhr boleh dibilang ada membosengen, kerna tida laen hanja penangkepan, perlepasan, pemogokan, hoekoeman, perampasan dan laen-laen jang demikian; tapi itoe perlakoean jang sanget keras jang telah diperboeat oleh tentara Fransch pada penggawe-penggawe di Krupp pada tanggal 31 boelan jang baroe lae ada banjak diperhatiken. Orang Fransch boekan sadja soeda doedoekin semingkin banjak tempat di Ruhr tapi djoega berlakoe semingkin bengis dalem hal merampas pengaroeh dalem industrie-industrie. Itoe tindakan di itoe fabriek jang terkenal jang achirnja menerbitken penembakan pada koelikoeli Duitsch jang bentahan hingga sependjang kabar antaranja ada 11 orang jang binasa dan 60 jang loeka, ada mengoendjoek boekti. Tida heran kaloe orang Duitsch soeda bikin protest keras dan President Ebert soeda kirim kawat pada beheerder dari itoe fabriek dan njataken bahoewa ia merasa bergidik mendenger itoe perboeatan jang ia namaken „permandian darah jang boeas jang tentara Fransch telah bikin antara koeli-koeli jang tida bersendjata”.

Pindjeman. Kas negri Duitsch poenja oetang-oetang jang aken didjalanken bersarnja 200,000,000 mark mas goena menetepken koers mark roepanja ada berhoeboeng dengan orang Duitsch poenja gerakan bikin perlawanan passief di Ruhr. Orang doega bahoewa publik hendak ambil 50,000,000 mark mas, dan ini oleh pers Duitsch dianggep seperti mengilangken harepan dengan mengoendjoek bahoewa djika koers mark merosot poela nistjaja perlawanan pada orang Fransch di Ruhr tida bisa berdjalan lama. Tapi Ministerie financien Duitsch ada merasa poeas bahoewa saparo dari itoe djoembla jang telah ditanggoeng lakoe oleh bank-bank soeda diambil oleh publik dengan mengasi kaen-

toengan pada itoe bank-bank, maski tentang bakal brapa besar lakoeanja antero pendjoealan itoe soerat-soerat oetang masi belon bisa dikatahoei.

Maksoed jang sedjati.

Ternjata jang orang Duitsch tooes berdaja boeat melawan, dan djika boeat lekas adaken pemberesan ada djadi maksoed sedjati dari orang Fransch dengan mendoedoekin Ruhr, marika ini soeda kaliatan semingkin gagal. Doeloean kita soeda terangken bahoewa orang Fransch di Ruhr roepanja ada lebih mengandoeng maksoed boeat dapet kaentoengan politiek dari pada kaentoengan economie, tapi satoe fihak ada doega keras bahoewa marika poen ada mengandoeng maksoed boeat dapetin kaentoengan economie, tjoema sadja boekan dengan djalan pemberesan tapi dengan mernmpas pengaroeh atas industrie-industrie di itoe daerah dari tangan orang Duitsch. Sepandjang kawat, Signor Nitti, bekas Premier Italie, telah toelis satoe artikel dalem Pall Mall Gazette, membilang bahoewa maksoed jang sedjati dari orang Fransch mendoedoekin Ruhr boekan boeat dapetken pemberesan, tapi boeat bikin

poesat-poesatnja industrie Duitsch tinggal di bawah telapakan kakinja Frankrijk dan trima titahnja industrie Fransch. „Ini tida bisa dinamaken perdamaian,” kata itoe bekas Premier, „hanja ada satoe perboeatan boeat bikin rahajat jang merdika djadi memboedak pada kapitalisme asing.” Toean George Glasgow, dalem toelisannja di Contemporary Review, seperti maoe membilang bahoewa di blakangnja M. Poincare ada berdiri M. Loucheur jang dengan ia poenja orgaan, Petit Parisien, toendjang itoe Premier poenja haloean di Ruhr, samentara M. Loucheur ada sebagai Frankrijk poenja Stinnes.

Toerkije dan Negri Sariket.

Di ini masa sedeng Negri Sariket tida lagi begitoe berseriket seperti pada waktoe perang ada djadi koetika jang sanget baek boeat Toerkije mendesek pada Negri Sariket goena belaken ia poenja kapentingan. Balesan dari Negri Seriket pada notanja Toerkije ada membilang jang Negri Sariket moefakat boeat bikin poela conferentie dan bikin perobahan dalem punt-punt jang berhoeboeng dengan capitulatie (tentang mengasi hak-hak jang loear biasa pada orang asing di Toerkije) dalem itoe Tractaat Lausanne jang telah ditoelak. Pamerintah Angora ingin linjapken punt-punt jang berhoeboeng dengan oeroesan financie dari itoe tractaat, tapi Negri Sariket tida bisa loeloesken ini permintahan hanja pertjaja jang permoefakatan antara doea fihak bisa disampeken dengan saling



(Star — London)

Balap ka djoerang.

mengalah. Fatsal economie antara Negeri Sariket dan Toerkije ada djadi soeal jang paling roewet, boektinja antara 150 pagina dari anteronja itoe tractaat, ini fatsal ada ambil bagian 50 pagina, dan punt teroetama dalem ini fatsal jalah tentang Toerkije poenja oetang-oetang. Dalem tractaat terseboet itoe oetang-oetang ada dibagi djadi 52 pindjeman jang masing-masing terpisah dan jang berdjoembla nominaal 159,888,213 oewang mas Toerkije bersama lagi 139,100,150 jang soeda tida dibikin beres pada 5 November 1914. Dalem ini fatsal roepanja Negeri Sariket aken berkeras kerna kabarnja boekan sadja wakil Fransch jang telah karang ini bagian rentjana dalem itoe tractaat, tapi djoega itoe punt-punt ada lebih banjak mengenaken kapentingannya Frankrijk dan Italie dari pada Brittannie.

Pemogokan.

Brittannie poenja kasoekeran moesti dibilang heibat, kerna selaennja sabagitoe lama moesti bertentangan sadja dengan Frankrijk berhoehoengan dengan oeroesan pembereasan, selaennja moesti beroeroesan dengan Toerkije jang moelai angkat kepala, selaennja masi teroes hadepin kekaloetan-kekaloetan di Ierland, poen sekarang moesti hadepin lagi poekoelan-poekoelan dari seblah dalem, jaitoe dari kaoem boeroeh. Pemogokan koeli tani di Norfolk, penolakan pada 30,000 penggawe dalem pabrik-fabrik rami di Dundee, pemogokan 46,000 koeli parit di Rhondda, dan pemogokan toekang-toekang tangkep ikan pada kapal-kapal ikan Duitsch di Aberdeen, ada menandakan moerkanja kaoem boeroeh dan boekan ada soewal ketjil bagi Brittannie jang ada poenja begitoe banjak orang jang tida mempoenjai pakerdjahan. Mr. Bonar Law ada didesek oleh doea fihak, kaoem boeroeh dan kaoem madjikan, dan ini membikin kadoedoekannya ini Premier bertambah soeker. Kaloe kamboehnja ini penjakit mogok di Brittannie aken berdjalan lama, pasti kasoedahannya bakal banjak dirasakan dalem perdagangan di seloeroe tempat. Pemogokan jang berdjangkit heibat di sala satoe negeri industrie bisa mengoentoengken djoega negeri industrie jang mendjadi saingannya, tapi tida bisa disangkal bahoewa itoe tjoema meroegiken pada negeri jang melaenken import barang-barang hikinan dan export barang-barang bahan.



Dr. Maria Montessori.

Pembatja tentoe soeda sering denger namanja ini djoeroe pendidik prampocan bangsa Italie jang terkenal.

Ampir di semoewa negeri di Europa orang diriken sekola jang orang namaken „Montessori-scholen”, lantaran dalem sekola-sekola terseboet orang dasarken peladjaran dan didikan atas Montessori poenja pendapetan.

Boeat bitjaraken dengan lengkep Montessori poenja haloean dalem didikan dan pladjaran weekblad biasa boekan tempatnja; tjoema dalem satoe organ jang sengadja dan meloeloe diterbitken bocat oeroesan didikan atawa pladjaran Montessori poenja systeem bisa diroendingken sebagaimana moestinja.

Apa jang kita toetoerken di bawah ini dari itoe tjoema ada bebrapa pikiran dari Montessori jang paling penting dan njata, zonder membikin critiek apa-apa.

Dr. Montessori tadinja mendjadi professor dalem satoe sekola tinggi di Italie; kamoedian ia meletakkan ia poenja djabatan tinggi lantaran hatinja ketarik dengan oeroesan didikan.

Sakean lamanja ia mendjadi kepala dari „Scuola Magistrale Ortofrenica”, jalah satoe reemah sekola bocat anak-anak jang otak lemah dan goblok.

Boeat mengadjar anak-anak biasa ada satoe perkara jang makan hati tetapi boeat adjar anak-anak jang goblok orang moesti lebih dari sabar dan pande. Semingkin goblok sang moerid, semingkin pande moestinja sang goeroe jang mengadjar.

Dalem tahun 1906 ia dapet oendangan dari Rome boeat oeroesken satoe roemah sekola boeat anak-anak; ia trima ini oendangan dan bersama Olga Lodi ia diriken dalem tahun 1907 saboeah sekola jang dinamaken „Casa dei Bambini” atawa roemah boeat anak-anak.

Atoeran jang dipake dalem ini roe-

mah berbeda dengan atoeran dari roemah-roemah sekola biasa.

Montessori hapoesken kasi hoekoeman atawa poedjian pada moerid-moerid dalem ia poenja sekola.

Ia sengadja didik ia poenja moerid-moerid dengan merdika soepaja dengan begitoe bisa liat masing-masing anak poenja sifat-sifat jang betoel; sebab kaloe satoe anak berladjar dengan giat lantaran takoet dapet hoekoeman atawa lantaran kapingin dapet poedjian, itoe anak boekan sasoenggoenja ada radjin dan ia poenja karadjinan tiada mempoenjai dasar jang dalem.

Kasi anak-anak kamerdikaän besar ada satoe antara Montessori poenja principes jang paling oetama.

Dalem ia poenja sekola anak-anak dari itoe boleh berboeat sasoeckanja asal sadja tiada mengganggu laen-laen anak, moerid-moeridnja tiada dikasi pladjaran dengan berbareng seperti di sekola-sekola biasa; kaloe orang koendjoengin Montessori poenja sekola orang liat satoe moerid lagi berladjar menoelis sendirian, laen moerid lagi membatja; moerid jang katiga lagi liat gambar dan moerid kaämpat lagi memaen di bawah medja.

Satoe principe laen dari Montessori jalah: adjar anak-anak djaga dirinja sendiri. Menoeroet Montessori poenja pendapetan orang sedari ketjil soeda moesti diadjar aken „didik diri sendiri”.

Montessori sengadja tiada pake bangkoe dalem ia poenja sekola, tetapi medja-medja dan krosi-krosi jang lebih gampang terbalik dari bangkoe sekola biasa. Anak-anak ketjil djadi maoe tiada maoe moesti berlakoe hati-hati; kaloe koerang hati-hati ia djato atawa merosot ka bawah. Djadi boekannya sang goeroe jang „kasi inget” pada anak-anak aken hati-hati, tetapi anak-anak sendiri moesti berlakoe hati-hati zonder sang goeroe memboeka satoe swara.

Dalem perkara pladjaran poen Montessori pake laen atoeran.

Kabanyakan orang poenja perasahan ada poentoel atawa „mati”.

Orang-orang boeta poenja perasahan tangan ada banjak lebih „hidoep” dari perasahan hatinja.

Montessori poen ingin soepaja anak-anak jang tiada boeta mempoenja perasahan hidoe; dan ini kainginan ada mempoenjai satoe sebab.

Koetika masi mendjadi goeroe dalem sekola boeat anak-anak otak lemah ie dapetken, anak-anak moesti dapet bantoean dari ia poenja perasahan boeat bladjar; seperti di waktoe satoe anak goblok diadjarken batja satoe let-

ter baroe, tiada tjoekoe kaloe soeroe toe anak liat. sadja itoe letter. Pladjaran kaliatan lebih berhasil kaloe ia poen disoeroe oesoet-oesoet itoe letter dengan djeridji setjara orang boeta mengoesoet letter.

Ini atoeran „mengoesoet” kaliatan bergoena; dan Montessori goenaken ini atoeran boeat anak-anak jang otaknja tiada lemah.

Kaliatan boeat anak-anak biasa itoe atoeran bladjar dengan pake perasahan tangan ada baik.

Moerid-moerid dari Montessori bisa berladjar dengan lebin tjepat dan bisa inget letter-letter jang dipladjarken lebih

lama dari moerid-moerid di laen sekola.

Menoeroet pamereksahan orang poenja mata atawa koeping bisa meliat atawa mendengar lebih tadjem, kaloe disoeroe bekerdja sendiri-diri.

Begitoelah kita poenja pendengeran mendjadi lebih tadjem, kaloe kita poenja mata dimeramken.

Begitoepoen perasahan dari kitapoenja djeridji tangan ada lebih haloes kaloe kita poenja mata dimeramken.

Lantaran ini Montessori sering-sering kasi pladjaran pada ia poenja moerid-moerid aken hidoe; perasahan tangan dengan toetoe mata.

Oendang-oendang baroe boeat orang Tionghoa (Transitoir recht dan nevenhuwelyk jang sah)

Oleh: Mr. P. H. FROMBERG

(Terkoetib dari Indisch Tydschrift van het Recht)

II

Conclusie:

I. Artikel 17 jang bermoea, akoeh anak goendik mempoenja hak sama rata (dalem harta peninggalan bapa dan kawalian dalem testament) seperti anak-anak sah, bilah anak itoe diakoeh oleh sang ajah. Djadi anak begitoe oleh oendang-oendang tida dipandang sabagi anak sah jang terlahir dalem pernikahan, tapi sabagi natuurlyk kind jang dilahirken diloear pernikahan. Ini ada tjotjok dengan oendang-oendang dan praktyk, sabagimana itoe salaloe berlakoeh di ini negri di moeka itoe oendang-oendang baroe boeat orang Tionghoa dan satoedjoe betoel dengan monogamisch Burgerlyk Wetboek jang didjalanken pada orang Tionghoa, sebab itoe tida melanggar pokok dasar dari monogamie dan akoeh terbaginja Burgerlyk Wetboek boeat anak-anak jang dilahirken didalem dan diloear pernikahan.

II. Dari mata oendang-oendang djoega benar bagian kadoewa dari itoe artikel 17 jang bermoea, dimana ditetapken anak-anak, dari goendik, terlahir dalem 300 hari sasoeda dinjatakan berlakoe Burgerlyk Wetboek, masi bisa diakoeh oleh sang ajah jang telah menikah.

Djadi dianggep itoe anak soeda ada di moeka lahirnja oendang-oendang baroe.

Perhoeboengan dari si ajah pada sang anak (lantaran si ajah poenja akoehan jang mempoenja kakoewatan

moendoer), menoeroet kakoewatannja itoe atoeran, djadi dilakoeken di moeka lahirnja oendang-oendang baroe dan oleh kerna ini djoega, menoeroet kakoewatannja transitoir recht, jaitoe atoeran hak melandjoet (art. 54 dari overgangsbepalingen) djadi memegang tegoe kadoewatannja menoeroet oendang-oendang lama.

Bebrapa orang maoe tarik lebih djae ini penetapan. Marika hendak oeloer sampe diakoeh semoea anak jang terlahir dari goendik, asal goendik itoe dipiara di moeka berlakoehnja oendang-oendang baroe, sabegitoe lama ia ini masi hidoe; dan teroes djadi goendik dari sang ajah.

Ini ada bertentangan dengan pokok dari transitoir recht. Sebab adanja itoe hal, jang sang anak boekan tjoema dilahirken, tapi djoega diboentingin dibawah oendang-oendang baroe jang telah berlakoeh, membri njata jang perhoeboengan antara bapa dan anak baroe ada di masanja oendang-oendang baroe dan lantaran itoe poen djadi misti menaloek dibawah itoe oendang-oendang.

Alesan-alesan apatah bisa dibriken oleh orang-orang Tionghoa telah menikah pada itoe hal, jang ia di moeka berlakoenna oendang-oendang baroe soeda mempoenja satoe atawa lebih goendik, boeat minta, aken goenanja, disingkirin doeloe itoe Burgerlyk Wetboek, jang telah dinjatakan berlakoeh, sampe

doewa poeloe tahon lamanja? Dan itoe, samentara Burgerlyk Wetboek jang berlakoeh djoestroe memoeliaken kadoewatannja istri kawin Tionghoa dan anak-anak jang terlahir dari ia ini, dan jang, apabilah ditjari taee prihal sang istri kawin dan ia ini dikasi koetika boeat oereiken kakoesoetan jang diterbitken oleh si goendik-goendik dalem ia poenja koelawarga, nanti bikin orang dapet pemandangan-pemandangan laen.

Djika orang merambat kapentingan dari anak-anak goendik jang dilahirken di masanja oendang-oendang baroe, berhoeboeng dengan tida pantesnja artikel 283 B. W., nistjaja ini misti bikin orang sampe pada kasoedahan-kasoedahan boeat bersoeara:

Robalah itoe boeat semoea, tida tjoe ma boeat orang Tionghoa, jang sekarang dalem Burgerlyk Recht dipersamakan dengan Europeaan dan jang (antero gerakan Tionghoa ditoedjoeken ka sitoe) dalem semoea perkara maoe dipersamakan dengan Europeaan.

Ijdjinkenlah diakoeh anak-anak jang terlahir dalem perdjinahan, asal semoea orang jang mempoenja kapentingan moefakat, goena apa djadi baik ditoe-roet apa jang ditetepken dalem § 1726 bagian 1e dari Burgerlyk Wetboek Duitsch boeat pernjatahan sah dari anak jang dilahirken diloear pernikahan, bilah sang ajah ada orang jang telah menikah, jaitoe:

„A
lahir
anak
misti
perke
tjoek
tahoe
doelo
sama
doelo
istri
III.
64 B
jang
sama
ada
dan
perho
dinja
Dj
goen
dilo



Kali Pintoe Ketjil, Batavia.

„Aken njatakan satoe anak jang terlahir diloear pernikahan sabagi satoe anak sah (atas kainginan fihak ajah) misti diminta doeloe sang anak poenja perkenan, dan bilah anak itoe belon tjoekoeper beroesia doewa poeloe satoe tahon, misti diminta perkenan iboenja doeloe. Kaloe sang ajah telah menikah sama laen orang, ini poen misti lebih doeloe minta perkenannja ia poenja istri kawin.”

III. Dengan soerat kawin dari art. 64 Boedelreglement (Stbl. 1828 No. 46), jang tjoema dikasi boeat perhoeboengan sama njonja pertama, sama bini kawin, ada barang jang tida bisa kadjadian dan djoega belon pernah terdjadi, jang perhoeboengan sama goendik Tionghoa dinjatakan sabagi pernikahan.

Djadi anak-anak jang dilahirkan dari goendik ada anak-anak jang dilahirkan diloear pernikahan, jaitoe natuurlyke

kinderin, sabagimana djoega salaloe ada dianggep oleh pengadilan.

IV. Boleh djadi orang maoe menanja:

Djika anak-anak dari goendik dalem perkara harta peninggalan bapa dan dalem perkara angkat wali boeat oeroesan testament dinjatakan ada poenja hak jang sama dengan anak-anak sah, djadi ada perbedahan apatah lagi antara anak-anak terlahir didalem dan diloear pernikahan?

Saia djawab:

Salaennja perbedahan dalem pergaolan, djoega ada perbedahan besar di sini, jaitoe jang perhoeboengan burgerrechtelyk (jang menjangkoet dengan oendang-oendang civiel) dari anak sama bapa, bagi anak-anak jang dilahirkan didalem pernikahan, terlahir dari njonja pertama, terbit dengan sendirinja, samentara bagi anak-anak dari

goendik baroe ada perhoeboengan itoe sasoeda dibikin akoehan.

Sabegitoe djaoe saia taoe tida ada proces antara orang Tionghoa, jang terbit dari pertanjan, apa satoe anak jang terlahir didalem pernikahan sama njonja pertama ada anak jang sah.

Dengen tjaboetan dari register wijkmeester, berhoeboeng dengan ia poenja kalahiran, dan soerat kawin dari Boedelkamer, menjangkoet dengan pernikahan dari ia poenja orang-toewa, ia itoe soeda djadi selesi, soeda memboektiken ia poenja kalahiran sabagi anak sah menoeroet kakoewatannja atoeran oemoem jang berlakoe di mana-mana dan jang djoega salaloe berlakoe boeat orang Tionghoa, jaitoe: anak jang terlahir dalem pernikahan mempoenja ajah itoe orang jang djadi soemi dari iboenja.

Tapi dengan anak dari goendik itoe perhoeboengan burgerrechtelyk antara ajah dan anak baroe ada satelah dibikin akoehan, atawa teges-teges dengan soerat, atawa dengan adanja ka-doedoekan sabagi anak.

Soeda lebih dari terkenal banjak, lama dan soekernja proces-proces Tionghoa, jang menelan harta boeat sampe pada poetoesannja perkara, dimana pertanjan dalem persatorian ada; apa soeatoe anak dari goendik telah diakoe oleh ajahnja. Orang lantas misti berhadapan dengan katerangan saksi-saksi atas pertanjan-pertanjan apa sang ajah soeda bajar onkost piara dan onkost sakolah boeat itoe anak, apa itoe anak hidoep dalem roemah bapanja, mengadep di medan pesta, terkenal antara famille, apa pada waktoe sang bapa meninggal itoe anak dari goendik ada toeroet anter pengoeboeran sabagi haulam, apa ia poenja nama ada tertata di bongpay, dan sabaginja.

V. Ini proces-proces jang dilakoeken toeroes-meneroes memboektiken dengan sampoerna jang perhoeboengan sama sang goendik tida dianggep sabagi pernikahan. Tida begitoe, nistjaja tida bisa ada itoe proces-proces. Dengan nikahan tida ada lobang boeat sang ajah bikin pemilihan antara akoeh dan tida akoeh ia poenja anak. Boeat tida akoeh soeatoe anak jang terlahir dari nikahan, ini tida dikenal oleh oendang-oendang.

VI. Tapi djika si pendiri oendang-oendang maoe pasang koepingnja boeat tengilan jang ingin soepaja perhoeboengan sama sang goendik dinjatakan

sabagi satoe nikahan, dan djika berhoeboeng dengan itoe, si pendiri oendang-oendag kena disesatkan dan tetapkan itoe dalem satoe artikel oendang-oendang, kasoedahan apatah nanti terdjadi kamoedian?

VII. Itoe artikel tjoema ada harganja bocat dijakinin, tjoema bisa bri satoe pemandangan jang menjangkoet dengan ilmoe rahajat, tapi bagi soeatoe hakim tida berharga dan tida bisa didjalanken.

Sebab itoe artikel tida mempoenja dasar jang soenggoe, tida mempoenja fondament. Itoe membajangkan soeatoe kaädahan jang tida ada, dengan laen perkatahan, di moeka berlakoenja oendang-oendang baroe tida ada nikahan sah dan nevenhuwelijk sah dengan goendik Tionghoa.

VIII. Barangkali orang maoe bilang: ja, tapi si pendiri oendang-oendang toch misti ada poenja maksoed jang praktis waktoe maloemken berlakoenja satoe oendang-oendang; orang misti anggep ia kalocarken soeatoe penetapan dengan maksoed boeat sampe pada soeatoe kasoedahan jang praktis. Dan apa orang maoe tanja djoega kasoedahan bagaimana soeda terdjadi berhoeboeng dengan dimaloemkennja itoe oendang-oendang? Menoeroet saia poenja pendapat, djawaban atas itoe misti begini boenjinja: Tida laen dari si pendiri oendang oendang soeda tjipta satoe oendang-oendang baroe, dengan laen perkatahan, samentara di moeka berlakoenja oendang-oendang baroe pergoendikan tjoema ada satoe perkara jang diidjinken oleh adat, sekarang perhoeboengan antara sang goendik dan sang lelaki jang telah menikah dimoeliaken seperti kawinan, hingga marika djadi seperti soemi dan istri dan marika poenja anak-anak jang terlahir dalem pernikahan, djadi dipandang sabagi anak-anak sah, dan ini ditegoeken dalem Burgerlijk Wetboek jang berlakoe boeat orang Tionghoa.

IX. Dengan kasoedahan bagaimana? Tida laen dari kasoekeran besar jang sekarang menimpah pada Weeskamers. Si hakim jang merdika bisa taro di samping itoe Stbl. 1921 No. 620 sabagi barang jang tida bisa dikasi berlakoe, tapi Weeskamer jang bersifat administratif (menjangkoet sama pengoesan) tida bisa berboeat begitoe, la misti goenaken itoe Burgerlijk Wetboek jang dinjatakan berlakoe pada orang Tionghoa dalem segala isinja.

Sabaliknja ia djadi kasandoeng de-

ngen itoe hal, jang Burgerlijk Wetboek tjoema mengenal satoe pernikahan, dan djoega malaenkan satoe matjem anak-anak sah, jaitoe jang terlahir dari itoe pernikahan. Apatah samoea penetapan dalem Burgerlijk Wetboek, jang menjangkoet dengan itoe kawinan dan anak-anak kalahiran dari itoe, ia misti kasi berlakoe atas kawinan-kawinan polijgaam jang ditetapkan oleh Stbl. 1921 No. 620?

X. Apabilah maoe dibilang itoe Stbl. 1921 No. 620 tida bermaksoed sampe begitoe, tapi dengan tida sangadja soeda kena tjipta atoeran baroe, apatah hakim misti akoeh sabagimana isinja?

Sampe di sini kombali orang kalanggar dengan satoe kasoekeran. Sebab di ini negri hakim poenja hak boeat mengorek ada loewas sekali. Regeeringsreglement tida tetapkan jang algemeene verordeningen (wet, besluit dari radja atawa dari Gouverneur-Generaal) tida boleh dilanggar, dan djoega tida membri wates hak mengorek dari hakim. Sabaliknja di laen fihak artikel 20 Algemeene Bepalingen larang hakim boeat njataken ia poenja pendapat atas sari atawa kapentesannja soeatoe oendang-oendang.

Djadi apa dalem ini misti dibitjarken hal pendiri oendang-oendang Hindia telah melangkahin ia poenja kakwasahan, atawakah hal isinja soeatoe algemeene verordening jang ada di loear kakwasahannja hakim boeat mengorek?

Tida dengan lantass saia bri kapoetoesan atas ini perkara. Malaenkan saia hendak oendjoek di sini jang Staatsblad 1917 No. 129 ada menjotjokin boenjinja artikel 75 lid 2 dari Regeeringsreglement jang lama.

Apatah kakwasahan jang dibriken di sitoe, boeat „kaloe perloe” bikin perobahan atas berlakoenja oendang-oendang, tida mempoenja wates jang bisa dianggep oemoem?

Apatah ini kakwasahan bisa melandjoet begitoe djaoe, hingga itoe boleh langgar pokok dasar dari familierecht (oendang-oendang jang menjangkoet sama oeroesan familie) Barat, jang mengandoeng artian kaberesan oemoem?

Polygamie kita akoeh sabagi adatrecht (oendang-oendang jang menjangkoet sama adat) dari Boemipoetra, dan aken goenanja orang asing Moslim, sabagi personeel statuut. Memang kita akoeh kawinan polygaam dari orang asing Moslim, jang, sasampnja di ini Hindia, sigra menaloek dibawah Bur-

gerlyk Wetboek. Oepamanja dengan orang Toerki dari Turkye Europa. Kita akoeh ia poenja kawinan-kawinan polygaam jang dilakoeken di Turkye dan tinggalkan itoe dikendalikan oleh personeel statuut, oleh oendang-oendang dari ia poenja negri asal. Tapi djika ia, satoe kali soeda menaloek dibawah Burgerlyk Wetboek dan di ia poenja negri asal ia soeda menikah, mistjaja kita tida nanti idjinken boeat ia lakoeken poelah satoe pernikahan di ini negri.

Menoeroet saia poenja kasaksian ada barang jang tida boleh ada, aken bikin kawinan-kawinan polygaam djadi lampiran dari Burgerlyk Wetboek dan dikendalikan oleh penetapan-penetapan dari itoe wetboek, sabagimana terdjadi dengan kasoedahannja Stbl. 1921 No. 620. Toch njata jang orang maoe berboeat sampe sabegitoe djaoe, sebab djika Stbl. 1921 No. 620 hendak dibikin djadi sedikit sadja berarti, mistjaja tida bisa disangkal jang dengan begitoe Burgerlijk Wetboek djadi ditambahkan penetapan-penetapan jang boenjinja seperti brikoet:

„Penetapan-penetapan tentang pernikahan dan anak-anak jang dilahirken didalem pernikahan; terkandoeng dalem Burgerlijk Wetboek, berlakoe boeat perhoeboengan, jang dilakoeken, di moeka berlakoenja oendang-oendang baroe boeat orang Tionghoa, oleh orang Tionghoa telah menikah, dengan ia poenja goendik-goendik, perhoeboengan mana dinjatakan sabagi pernikahan jang sah.”

Betoel si pendiri oendang-oendang dari Stbl. 1921 No. 620 ada madjoeken anak-anak di depan dan njataken dengan tegas-tegas jang anak-anak dari goendik ada anak-anak sah, jaitoe menoeroet artian dari oendang-oendang: anak-anak jang terlahir didalem pernikahan, — tapi tida djadi koerang benar dan tida bisa laen, jang kaloe orang satoe kali bitjara hal anak-anak sah, orang maoe maksoedken orang-toewa dari itoe anak-anak dipandang sabagi soemi dan istri, sabagi doewa orang jang terankep djadi satoe dengan tali pernikahan. Djadi dibawah Burgerlijk Wetboek jang bagi marika sekarang berlakoe, marika ambil kadoedoekan sabagi sang toewan sama sang njonja,

Njatalah Stbl. 1921 No. 620 dengan soeatoe penetapan officieel ada memoe-dja penghidoepan dengan goendik-goendik

Dalem penerbitan boelan November

(1922) dari Tijdschrift voor notarisambt, venduwezen en fiskaalrecht ada dimoet satoe toelisan berkalamat: „Anak-anak dari goendik”. Si penoelis, boeat siapa isinja Stbl. 1921 No. 620 poen ada djadi satoe kasoekeran, dari ia poenja pertanjaan-pertanjaan njata ada satoedjoe dengan poetoessannja Raad van Justitie di Batavia atas soewal, apa goendik menoeroet kakoewatannja oendang-oendang ada djadi wali dari ia poenja anak-anak, dalem mana kena di-bitjaraken djoega Stbl. 1921 No. 620.

Pengadilan terseboet bikin pertimbangan sabagi brikoet:

Bahoewa menoeroet kakoewatannja Stbl. 1917 No. 129, baek artikel 345 atawa 353 B. W. ada berlakoe atas orang Tionghoa, hingga bilah perhoeboengan antara orang jang meninggal (bapa) dan sang iboe dari anak-anak di bawah oemoer, menoeroet tindakannja Stbl. 1921 No. 620 dinjatakan sabagi nevenhuwelijk, nistjaja ini misti membawa kasoedahan jang iboe itoe

misti dipandang djoega sabagi iboe jang sah dari itoe anak-anak;

Bahoewa, djika perhoeboengan antara sang bapa (jang meninggal) dan sang iboe tida bisa dinjatakan seperti nevenhuwelijk jang sah, nistjaja anak-anak jang terlahir dari perhoeboengan sama goendik misti dipandang sabagi natuurlijk wettelijk erkend kind, lantaran di mocka berlakoenna oendang-oendang baroe anak-anak itoe soeda mempoenja kadoedoekan sabagi anak-anak dari marika poenja iboe dan marika poenja hak jang telah didapet lebih doeloe tida dihapoesken oleh oendang-oendang baroe;

Bahoewa itoe iboe ada memegang kawalian atas ia poenja anak-anak menoeroet kakoewatannja artikel 353 B. W. dan sabaginja.

Dari ini pertimbangan njata jang boekan tjoema Weeskamers, tapi djoega hakim ada terdjebloes dalem kasoekeran berhoeboeng dengan adanja Stbl. 1921 No. 620.



Penghidoepan dan Ideaal.

Oepamanja ada satoe noedjoem jang pandei ramalin kita dan bilang kita poenja nasib ada begitoe tjilaka, hingga kita poenja hari jang bakal dateng melaenken penoeh dengan kamelaratan dan tida ada satoe hal jang boleh di-boeat kepengen, apa kita nanti bikin? Boleh djadi kita nanti boenoeh diri soepaja bisa berpamitan lebi siang dari ini penghidoepan jang sial. Tapi „Thian tida kasi machloeknja dapet liat itoe boekoe dari proentoengan, katjoeali pada lembarrannja dimana teroendjoek nasib jang di depan mata”. Di doenia tida ada noedjoem jang begitoe pandei dan menoesia tida bisa taoe apa jang bakal terdjadi nanti lima menit kamoesdian.

Tapi tentang tida bisa taoe apa jang aken kedjadian, tentang „boeta pada apa jang bakal dateng,” djoestroe ada mendjadi hal jang menghiboerken sega-

la machloek idoep, hingga marika bisa djalanken itoe schema jang soeda dia-toer oleh Thian. Itoe boeroeng tentoe tida bisa menjanji kaloe ia taoe lebi doeloe, bahoewa bebrapa sa'at kamoesdian ia bakal djadi korban peloeroe; itoe kambing tentoe tida bisa lontjat-lontjat di tegalan kaloe ia taoe lebi doeloe, bahoewa sabentar lagi ia bakal diseret ka djagal; begitoe poen doeloe itoe pendoedoek Romein di Pompeii tentoe tiada bikin pesta boeat bergirang-girang kaloe marika taoe lebi doeloe; bahoewa goenoeng Vesuvius tida lama lagi bakal meledak dan koeboer antero kota dengan lahar. Apabila nasib bisa dirobah, nistjaja siapa bisa taoe lebi doeloe apa jang bakal kedjadian, aken dapet kaentoengan, tapi apabila nasib tida bisa dirobah, itoe hal tjoema mendjadi satoe karoegian; kerna bila jang bakal terdjadi ada satoe kasena-

ngan, lantaran soeda dikatahoeci lebi doeloe, boleh djadi sesampenja nanti djadi koerangan menjenangkenna, dan bila jang bakal terdjadi ada satoe kasoesian, lantaran lebi doeloe taoe itoe, kita bisa roesakin kita poenja kasenanngan jang sekarang.

Boeta pada apa jang aken dateng ada mengasi kaentoengan jang laen matjem, dan adalah ini jang sabetoelnja kita maoe bitjaraken disini. Lantaran kita tida bisa pastiken apa jang bakal kedjadian dan pertjaja, bahoewa menoesia aken tida bisa taoe pasti apa jang aken dateng --- di doenia boekan sadja tida ada noedjoem jang pandei tapi sekalipoen ada kita tentoe tida pertjaja abis pada ramalannja --- lantaran begitoe, kita selaloe doega-doega segala hal jang bakal terdjadi.

Doegahan-doegahan salaloe ada doea matjem, jaitoe jang kandoeng kakoeatiran dan jang kandoeng pengharepan. Kita poenja doegahan-doegahan jang kandoeng pengharepan adalah kita poenja kainginan-kainginan jang kita bajangkan dalem pikiran. Soeda tentoe kainginan jang kita bajangkan dalem pikiran ada lebi bagoes, lebi menarik dan lebi menjenangkan. Djadi itoe matjem doegahan-doegahan ada djadi kita poenja ideaal-ideaal. Diliat dari sini, boleh dibbilang kita-orang semoea ada idealist, dan semoea ada menganoet idealisme.

Orang djangan kliroe anggep bahoewa jang mengisiken kita poenja penghidoepan melaenken hal-hal jang sasoenggoenna kedjadian dan hal-hal jang kita sasoenggoenna lakoecken sadja. Satiap hari ada sanget banjak hal jang kedjadian, tapi kita tida ambil perdoeli, dan ada banjak perboecatan jang kita lakoecken, tapi ampir kita tida rasaken. Kita doedoek, langoen, berdiri, djalan, pegang ini, ambil itoe, seboet ini, kata itoe, moendar kasana, mandir kasini, etc., etc., kadang-kadang dengan automatisch, ampir mirip dengan gerakannja machine. Memang betoel satiap hari kita kerdjaken anoe dengan soenggoe-soenggoe atawa bitjaraken anoe dengan saganep hati; tapi ada banjak jang kita kerdjaken atawa bitjaraken tadinja tida diniat, dan kita soeda lakoecken itoe melaenken lantaran dateng koetikan dari fihak loear di itoe sa'at-sa'at. Itoe waktotida bisa disangkal jang kita ada soenggoe-soenggoe; tapi sabentar lagi sabagian besar dari itoe hal-hal tida tinggal lagi dalem kita poenja pikiran, hingga achirnja ampir seperti tida ke-

djadian apa-apa sama sekali. Jang mengisiken kita poenja penghidoean, jaitoe jang mengisiken kita poenja pikiran --- kerna orang idoe dengan perasaan dalem pikirannja --- boekan meloeloe hal-hal jang kedjadian dengan sasoenggoenja, tapi sebagian ada hal-hal jang tida pernah berboekti, jaitoe hal-hal jang kita tjoenta bajangkan dalem pikiran — gambar-gambar indah jang kita loekisken dalem otak — tegesnja kita poenja ideaal-ideaal.

Menoesia tida bisa vorm ideaal dari barang jang tida ada, hanja selaloe dari apa jang ia soeda taoe dan ngalamin, dan dari itoe bahan jang sederhana ia selaloe bikin loekisan-loekisan jang sanget indah dan menarik hati. Tapi kita-orang djangan heran, bahoewa boekan erang dewasa jang soeda taoe lebi banjak hal dan ngalamin banjak perkara, tapi djoestroe anak-anak ketjil dan orang moeda ada lebi bisa vorm ideaal-ideaal jang indah dan moeloe. Boleh djadi dari pemandangannja orang toea anak ketjil poenja ideaal ada ideaal jang haroes ditertawaken, saking bisa sanget melantoernja dari barang jang bisa kedjadian sasoenggoenja, sabalijnja bagi itoe anak itoe ideaal ada mendjadi satoe sorga.

Idealist jang permoela adalah anak ketjil dan idealist jang permoela ngalamin gagal djoega anak ketjil. Tjobalah kasi taoe satoe anak ketjil jang belon pernah meliat lae, bahoewa lagi satoe minggoe ia bakal diadjak pergi ka pelaboean boeat tengok laetan, nistjaja itoe anak, sasoeda denger ini dalem itoe satoe minggoe nanti tida tinggal diam, hanja teroes vorm ia poenja ideaal tentang lae dan pelaboean, dan liatlah bagaimana ia poenja girang. Si-gra djoega itoe hari jang ditoenggoe-toenggoe dateng dan ia pergi koendjoengin itoe pelaboean. Boleh djadi sesampenja di sana ia tida begitoe-girang seperti kita doega, dan sapoelannja ia tida kaliatan merasa poeas, hanja seperti masgoel.

Kenapa? Lantaran laetan dan pelaboean jang sabenernja tida begitoe indah seperti laetan dan pelaboean jang ada dalem ideaalnja itoe anak. Ia poenja laetan dan pelaboean ideaal boleh djadi ada lebi banjak sederhana, tapi boeat ia pasti itoe ada lebi „dek- ket pada kainginannja hati” dan tida disertaken hawa jang panas, soeara jang berisik, pemandangan jang mesoem, dan roman-roman orang jang menandakan bakerdja berat. Dalem bebrapa hal

pasti ia telah menampak lebi dari jang ia kepengen, tapi dalem hal-hal jang laen lagi ia menampak sanget koerang dari apa jang ia harep; dengan laen perkataan, ia poenja ideaal soeda djadi roesak.

Sesampenja orang pada dewasa, tentoe ia soeda banjak ngalamken tentang tida berboektinja ia poenja ideaal-ideaal di waktue anak ketjil. Menoesia djadi mateng lantaran soeda banjak pengalaman, soeda rasaken banjak kegagalan, dan soeda lebi bisa bedaken apa jang bisa mendjadi dan apa jang tida bisa mendjadi. Saking ia soeda banjak saksiken ideaalnja roesak, ia poenja permintahan djadi lebi sederhana, ia poenja kamaoan djadi lebi practisch. Sekarang ia bisa tertawaken pada ia poenja impian-impian waktue masi ketjil, dan tida lagi brani loekisken gambar-gambar jang terlaloe indah dalem pikirannja.

Tapi tida oleh kerna sering gagal orang lantas brenti bikin impian-impian. Bedanja tjoema orang jang banjak berhasil pentang pengharepannja lebi loeas, samentara orang jang banjak gagal bikin pengharepannja lebi tjoet. Tapi dalem practijk penghidoean, waktue membikin ini atawa itoe, dengan tida merasa orang nanti vorm ideaal-ideaal poela.

Banjak kali ia poenja impian boejar laksana petjahnja klembongan saboen, tapi sabentar ia soeda bikin lagi, dan begitoe sateroesnja. Boleh djadi orang tida begitoe rasaken ini, tapi sabenernja ini ada hal jang tida bisa disangkal, kerna dalem segala hal kita selaloe lebi doeloe vorm ideaal, dengan teges atawa dengan samar-samar, baek waktue maoe lakoeken pakerdjahan atawa gerakan jang kita anggep besar boeat kita, maepoen waktue maoe ketemoeken sala satoe orang jang belon dikenal, koendjoengin gedong bioscope, atawa pergi ka satoe roemah makan. Tida ada ideaal, nistjaja menoesia tida sampe begitoe mandi keringet dan banting toelang; tida ada ideaal, nistjaja menoesia tida beroleh begitoe banjak pendapatnjan jang mendjadiken ia poenja kemandjoean.

Dan boekan tjoema begitoe sadja. Lantaran ada ideaal, jang berbajang dalem pikiran, menoesia soeda loepaken sabagian dari ia poenja katjapean dan kasoekeran. Roesaknja satoe ideaal bikin ia merasa terpoekoel, tapi moentjoelnja ideaal jang laen bikin ia djadi mempoenjai soemanget poela. Djoega ideaal ada djadi samatjem penawar —

jaitoe samatjem moral phagocyte. Adalah djoega lantaran ini maka kabanjakan menoesia lebi soeka pada tjerita dongeng dari pada perkara-perkara jang terdjadi sasoenggoenja, lebi soeka membatja sair dari pada pahamken statistiek. Perkara jang sasoenggoenja tetdjadi dalem penghidoean kabanjakan bikin kita tida merasa poeas, tapi kita ada berkoeasa boeat lajangken kita poenja pikiran aken masoek dalem doenia impian jang soeda dibikin sedia oleh laen orang — jaitoe pengarang-pengarang — atawa jang ditjiptaken oleh kita sendiri.

Dalem waktue soesa, lebi betoel dibilang waktue tiada poeas, itoe perlajangan pikiran, itoe ideaal, ada satoe penghiboe jang tida oesah dibeli. Pembatja tentoe sering menampak anak ketjil bengong dalem kamar sekola waktue goeroenja soeroe ia mengitoeng atawa apalken ilmoe boemi. Itoelah sringkali boekan laen, hanja apa jang sang goeroe kasi padanja di itoe masa ada djaoe dari itoe anak poenja „kainginannja hati”, dan lantaran itoe sang anak poenja pikiran djadi melajang ka doenia impian boeat tjari laen, jang lebih menarik. Boekan sadja anak ketjil, tapi orang dewasa poen ada demikian. Orang jang miskin dan melarat nistjaja djadi lebi sangsara djika ia tida bisa mempoenjai ini tempat perlindoengan jang tida diliat oleh orang laen. Satoe bankier dalem saat ia lagi preksa cijfer-cijfer, belon tentoe ada begitoe senang seperti saorang tani jang sedeng loepa panas dan matjoel sambil menjanji di tengah sawah atawa satoe toekang kajoe jang sedeng merem-melek dengerin pletak-pletaknja soeara kajoe terbakar di perapian, kerna itoe waktue marika poenja pikiran sedeng melantjong ka dalem marika poenja sorga bikinan jang laen orang tida dapet masoek.

Aken tetapi, itoe sa'at boeat mengimpi ada pendek sekali. Menoesia ada minta apa-apa jang berboekti atawa jang real. Ia minta barang jang toelen dan boekan bajangan jang kosong. Ia tida poeas tjoema rasaken kasenangan waktue satengah poeles, tapi kepengen rasaken itoe waktue sedar betoel. Sia-sia ia anggep diri sedeng bersantap di medan pesta, kaloe ia poenja peroet merasa peri lantaran lapar; sia-sia ia anggep diri ada melondjor atas satoe divan jang anget kaloe badannja sedeng goemeter lantaran kadinginan. Dan ia boekan ingin meloeloe rasaken kabroentoengan, hanja djoega ingin laen orang

taoe jang ia ada rasaken kabroentoe-angan. Kerna tentang bisa oendjoek sendiri poenja broentoeng pada laen orang, boeat sabagian menoesia ada djadi satoe hal jang menambahkan kapoeasan. Demikianlah ia lantas djadi mendoesin dan sigra roesakin ia poenja astana jang didirikan di awang-awang, kerna taoe jang itoe tida bisa ditinggalin.

Sampe disini berbalik kita djadi liat hal-hal jang sedih dalem penghidoepan menoesia. Banjak orang jang moelai dengan berdjardji pada diri sendiri boeat diriken gredja jang angker atawa astana jang besar, achirnja moesti merasa poeas dengan satoe roemah goeboek, atawa dengan satoe lobang dalem tanah seperti tempat melindoengnja menoesia di djeman poerbakala. Pada satoe hari baik dan boelan baik, orang kasi persanggoepan pada dirinja bahoewa sampe di taon anoe ia aken djadi anoe atawa bikin anoe. Sakedjapan itoe hari soeda sampe, tapi dimana sekarang ia ada? Masi disitoe-sitoe djoega, atawa lebi djelek lagi, hati soeda djadi lebi ketjil dan njali soeda djadi lebi tjioet. Permoela ia poenja ideaal boeat beladjar roesak, blakangan ia poenja ideaal dalem pertjintahan boejar, blakangan lagi ia poenja ideaal dalem pakerdjahan djoega kandas, tapi satoe klemboengan petja laen klemboengan ditioep, dan dengan megeh-megeh ia menahan tinggal di bawahnja roda proentoengan dengan harepan nanti dapet giliran boeat naek ka tinggi. Meliat dari pemandangannja, dewi proentoengan, jang katanja tida soeka ambil perdoeli, brangkali tida bisa tahan tertawa menjaksiken begitoe banjak menoesia jang sedeng bergoetet-goetet, tapi bakal sia-sia, kerna marika djoestroe seperti orang-orang jang sedeng menggrepe dalem kamar gelap boeat tjari topi-topi item jang tida ada di sitoe.

Tapi menoesia tida bisa taoe apa jang bakal terdjadi, ia tjoema diidzinken boeat mempoenjai ideaal-ideaal, dan ia bergoetlet dengan oelet dan sabar hingga achirnja dengan tida merasa lagi moesti berpamitan dari ini doenia.

FU CHU.

Gandjaran Plesir Tjapgomeh.

Waktoe diadaken pesta Tjapgomeh di sini, banjak pendoeboek jang dojan sama plesir soeda djadi „boke”, sedeng jang soeda boke achirnja djadi satori sama anak bininja.



Si Oesoep sama bininja: „Goea maoe pergi plesir Tjapgomeh.”

Si Bini: „Goea toeroet aah.”

Si Oesoep: „Loe maoe mampoes kaindjek-indjek?”

Si Bini: Kaloe goea tida boleh, loe pergi, goea tjakar.”

Sasoeda bertoktakan, si Oesoep pergi djoega.



Si Oesoep enak-enakan djalan sama prempoewan jang menjaroe, si bini dapet liat.

Si Bini: Dasar lelaki kaparat, panteslah tadi di roema ngagijeng sadja maoe pergi.”

Si Oesoep berlaga tida liat, hanja ia menjanji.....



Sampe djaoe malem si Satijem toenggoein lakinja poelang.

„Tok-tok-tooooook! boeka pintoe meminta si Oesoep jang itoe koetika soeda menjaroe prempoewan boeat salingkoein mata bininja.

12 Pintoe di boeka.....



Si Oesoep taoe, bininja tida lantas kaliatan tentoe bersemboeni.

Sebab kwatir dibonggol, ia ton-djolin doeloe kapala anak-anakan.

Anak-anakan petja, si Oesoep slamat. Dasar lelaki banjak akalnja . . .

MACARON.

Pengrasahan getir.

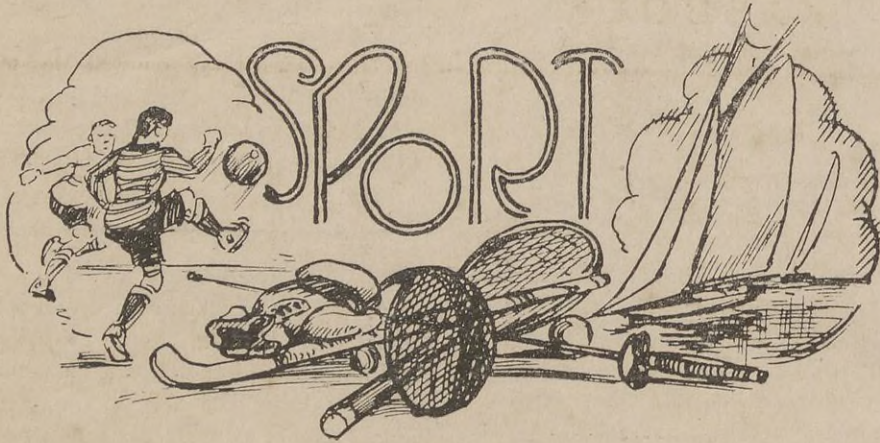
Itoe waktoe akoe beroemoer sapoeloe tahun dan berada dalem sekolahan. Apabila akoe bandingkan pakeankoe dengan pakean dari akoe poenja temen-temen sekola, pastilah akoe tida brani menjangkal bahoewa perbedahan itoe ada boekan satoe perbedahan ketjil tapi satoe perbedahan jang tedas diliatnja. Sedeng temen-temenkoe hari-hari dateng di roemah sekola dengan berpakean netjes dan bagoes, adalah akoe sendirian berpakean dengan sadhana sadja, oleh kerna marika poenja orang toewa bisa mengirim anaknja sekola dengan tangan bertenaga oewang, tapi sebaliknya akoe poenja orang toewa tjoema ada satoe orang „ketjil” sadja, malahan akoe poenja oewang sekola dibajarken oleh akoe poenja satoe familie jang keadahan oewangnja ada lebih baik dari pada orang toewakoe. Itoe semoea tida mendjadi satoe sebab boeat akoe kesel, akoe anggap kendatipoen temen-temenkoe ada lebih berharta dari dirikoe, toch sebagai manoesia kita orang tida ada perbedahan. Tetapi tida begitoe dengan pikirannja temen-temenkoe, ia orang taoe jang akoe kaloe ar dari satoe sarang jang tida berharta, dan ia orang anggap akoe ada satoe machloek dari laen bilangan. Di dalem roemah pergoeroean ia orang berlakoe satjara temen padakoe oleh kerna kadang-kadang ia orang perloe sama akoe poenja toeloengan djikaloe soeatoe waktoe ia orang minta katerangankoe tentang itoengan ini dan itoe. Tetapi apabila marika bertemoe akoe di loearan, apa lagi kaloe marika berame dengan familienja, kendatipoen kita orang berpapasan marika poera-poera tida meliat padakoe. Satoe waktoe kita berasa dalem sekolahan akoe tanjakan satoe di antara itoe „temen-temen”

tentang ia poenja „tida meliat pada akoe”, dan itoe waktoe ia menjae, sabetoelnja ia telah dapet liat akoe, tetapi ia minta akoe maafken kaloe ia soeda berlakoe angkoe sebab orang toewanja ada melarang boeat ia tjampoer gaol dengan anak „miskin” dan

djoestroe di itoe sore ia berdjalan di-dampingnja iapoenja mama.

Itoelah ada jang pertama kali akoe merasa jang akoe ada satoe anak miskin dan moelai taoe apa jang dinamaken perasahan getir.

G.



Goalgetter U. M. S.:

Lim Tet Soei.

Itoe kemenangan-kemenangan jang U. M. S. dapetken di Bandoeng, boleh dibilang Lim Tet Soei ada ambil bagian paling besar. Di dalem ini pertandingan jang dibikin satoe tahon satoe kali, boekan sadja Lim Tet Soei berlakoe sanget radjin, poen ia ada itoe forward djoega jang bikin petja doelnja Semarang.

Orang jang soeda taoe bagaimana kadahannja achterhoede Union F. C., serta kenal siapa pendjaganja „benteng Semarang”, nistjaja nanti awasken lebih lama roepanja Lim Tet Soei di atas ini dan pandang padanja dengan merasa kagoem.

Tentang Lim Tet Soei poenja permainan voetbal, kita tjatet sedikit seperti berikoet:

Satoe kali ia soeda dapet bola, bola itoe lantas melengkak di kakinja. Kaloe sedikit sadja orang berlakoe ajal atawa sebaliknya kaberoe napsoe hendak mereboet bola jang soeda ada di kakinja, tentoelah orang itoe aken dikotjok seperti djambang.

Tapi salaennja bisa ngotjok, Lim Tet Soei djoega bermaen tjepet. Dan ini permainan jang tjepet dari Lim Tet Soei djoestroe ada jang paling berbahaya bagi moesoenna.



Bryce, goalkeeper Selangor selagi „bekerdja”, tatkala bertanding dengan Hercules.

Di antara speler Selangor jang boleh dipoedji permaenannya, kaliatan tjoema Bell dan ini goalkeeper. Sebagai goalkeeper, Bryce ada mempoenjai katetapan hati jang djarang ada pada laen-laen „toekang djaga benteng”. Ini katetapan djadi lebih njata pada sasoedanja doel Selangor tida bisa didjaga lagi dengan sampoerna.

Djoega salaeen sebat, tangannja Bryce ada gapa.

Tjoema ada doewa hal jang boeat ia koerang esaij, jaitoe: ia poenja tangan tida tjoekoep pandjang boeat djaga bola tinggi, dan ia takoet kaloe dari goal-line di waktoenna misti memboeroe.

Berladjar sendiri Dubbel-Boekhouden (Maandelijksche Methode)

oleh:

HAUW SAN LIANG.

II

KASBOEK

Batavia, October 1919

Debet

Credit

Debet		Credit			
Oct. 1	DARI MEMORIAAL	f 50.000.—	Oct. 2	ESCOMP TO, GIRO Taroh Giro	f 45.000.—
8	NGO TJOE SEE Trima	„ 5.000.—	3	ONKOST Dari Kleine Kas.	„ 3.05
9	PAUW SIOK GEH Trima	„ 42.000.—	9	ESCOMP TO, GIRO Taroh Giro	„ 50.000.—
24	SOEN PIN Trima	„ 19.500.—	14	ONKOST Dari Kleine Kas.	„ 3.06
25	BANG KWAN Trima	„ 22.500.—	15	ONKOST Beli roepa-roepa zegel	„ 100.—
	PAUW SIOK GEH Trima	„ 32.000.—	16	ONKOST Trima 10.000 goeni trigoe	„ 1.000.—
27	PEK LIE HEE Trima	„ 32.500.—	18	ONKOST Dari Kleine Kas.	„ 1.80
			26	GOUW KIE Bajar	„ 27.000.—
			27	TIONG SAN HOE Wissel Hongkong \$ 28.000.- à f 2.40	„ 67.2 0.—
			28	ESCOMP TO, GIRO Taroh Giro	„ 10.000.—
			29	ONKOST Boeat pengiriman commis- sie dari Eng Ko Siok Shanghai	„ 1.000.—
			31	ONGKOST Gadji penggawe.	„ 750.—
				PRIVÉ Ambil	„ 1.000.—
				Saldo	„ 442.09
		f 203.500.—			f 203.500.—
Nov. 1	Saldo	f 442.09			

MEMORIAAL

Batavia, 1 October 1919

1	Ini hari kami poenja boekoe moelai diboeka dengan:	
	OEWANG CONTANT	f 50.000.—
	EFFECT :	
	10 aand. Hdlsbank f 1000.— nom. à 262 %	„ 26.200.—
	LADA :	
	1000 pikoel à f 32.—	„ 32.000.—
	GOELA :	
	2000 pikoel à f 38.—	„ 76.000.—
	PRABOT KANTOR :	
	Menoeroet Inventaris	„ 2.000.—
	PENAGIAN :	
	Ngo Tjoe See, Bandoeng	„ 10.000.—
	Gcuw Kie, Batavia	„ 8.000.—
	OETANG :	f 204.200.—
	Leng Tjek, Semarang	„ 50.000.—
	Milik bresi	f 154.200.—
	7	
2	BAJAR DENGAN CHEQUE PADA :	
	Leng Tjek, Semarang cheque No. 1	„ 20.000.—
	12	
3	BAJAR DENGAN CHEQUE PADA :	
	Bang Kwan, Batavia cheque No. 2	„ 58.000.—
	20	
4	PROMESSE DARI :	
	Pek Yang Hoe, Bat., djato tempo 19 Jan. '20	„ 35.000.—
	24	
5	DINJATAKEN FAILLIET :-	
	Ngo Tjoe See, Bandoeng. Beroetang f 5000.— Pro memorie	
	28	
6	TRIMA COMMISSIE DARI :	
	Eng Ko Siok, Shanghai 10000 goeni trigoe. Pro memorie	

§ 4. Maandelijksche Methode. Itoe tjara mengatoer boekoe jang dioendjoek tjontonja dalem § 3, itoe Dagelijksche Methode, djika itoe dikasi madjoe lagi satoe tindak, orang lantas sampe pada Maandelijksche Methode.

Boeat ini orang tjoea perloe bikin perobahan sedikit dalem tjaranja menjatet dan tambah satoe Rekening-courantboek. Hoofdboeken — Journaal dan Grootboek — lantas boleh dikasi djalan satoe kali dalem satoe boelan.

Djadi Maandelijksche Methode boekan malaenkan memetjah Algemeen Memoriaal djadi Dagboeken, tetapi djoe-ga bikin pemetjahan dalem Grootboek dengan menambahkan satoe boekoe dari Debiteuren dan Crediteuren.

Ilmoe boekhouding tida laen dari memetjah kadjadian-kadjadian dari soea-toe peroesahan dalem rekening-rekening, jang diatoer begitoe roepa, hingga itoe bisa djadi satoe pembantoe amat ber-goena boeat orang kendaliken perkerdja-han dengan djalan jang paling betoel. Bilah memetjah ini telah dilakoeken sabegitoe djaoe, sampe orang memetjah boekoe-boekoe, soepaja Hoofdboeken bisa didjalanken sadja saboelan satoe kali, orang djadi melakoeken Maandelijksche Methode dari ilmoe boekhouding.

Sekarang dalem praktik oemoemnja orang ada goenaken Maandelijksche Methode.

Dalem pengadilan.

— Persakitan! Brapa banjak kau soeda rampas oewangnja itoe prampoean jang kau soeda boenoe?

— Satoe millioen, toean hakim.

— Apatah kau tida merasa maloe? Masa lantaran oewang sabegitoe kau moesti ambil djiwanja menoesia?

— Ja, toean hakim — sedikit-sedikit mendjadi banjak. Sekarang saja boenoe saorang prampoean dan rampas oewangnja satoe millioen, besok saja boenoe lagi jang laen dan rampas oewangnja satoe millioen. Ampat millioen — dan saja lantas bisa dapet beli satoe stel pakean.

Lebi soeka trima oewang.

„Satoe boelan atawa lima poeloe roepa, kae boleh pilih,” kata satoe hakim.

Dalem keadaahan jang masi goegoep, sang pesakitan mendjawab: „Saja lebi soeka trima oewang.”



Perdjodoan jang tida broentoeng

(Samboengan Weekblad Sin Po No. 1)

Ong Lok Tian jang memang bernjali ketjil, maski kaoem Boxer belon membikin roesoe di iboe kota Peking, itoe waktoe ia bersama koelawarganja telah brangkat poelang ka Souwtjioe. „Kaloenanti tida ada kadjadian apa-apa, dalem tiga boelan akoe aken boleh kembalikan, tapi kaloe keadaän sampe djadi kaloet, nanti kita bertemoes sadja di Shanghai.” Inilah ada perkataan jang dioetjapken pada Kek Lim oleh Lok Tian koetika ia ini hendak tinggalkan itoe iboe kota, samentara Kek Lim sendiri itoe waktoe poen tida taoe apa misti berboeat.

Kabar-kabar tentang itoe hoeroe-hara tersiar semangkin santer, tjoba pamerenta tida kaloearken oendang-oendang aken larang sekalian ambtenaar gouvernement berlaloe dari Peking, tentoe djoega Kek Lim telah angkat kaki boeat tjari satoe tempat melindoeng jang santousa. Tapi lantaran pamerenta tida idjinken ambtenaar tinggalkan djabatannja, maka apa boleh boeat Kek Lim misti berdiam teroes dalem itoe kota.

Seperti soeda dibilang, Kek Lim sendiri soeda tida bisa lolosken diri dari Peking, tapi istrinja Hok Teng, jang soeaminja itoe waktoe djoestroe berada di Shanghai boeat oeroes dagangannja, dan di roema tjoema tinggal ia berdoea Kim Hoa, telah djadi katakoetan dan beroelang-oelang dateng pada Kek Lim aken minta ia atoer soepaja ia serta anaknja bisa kaloe dari Peking. Samentara itoe kabar-kabar djelek tersiar semingkin santer: Satoe orang kata, Gezant-gezant negri asing telah minta bala bantoean boeat bersedia perang, jang laen lagi bilang bahoea minister Eng Lok soeda panggil tentaranja Tang Hok Siang boeat lindoengken iboe kota. Ada poela jang kata bahoea tentaranja Tang Hok Siang ada terdiri dari kaoem Pakoenthauw, dan ada lagi orang bilang jang prins Toan soeda kirim ultimatum pada Gezant-gezant asing

dan besok aken dimaloemken perang, enz. enz.

Dan siapatah orang di Peking di waktoe itoe tida katakoetan? Sesampennja tanggal 1 dari boelan Gogwee orang poenja rasa takoet djadi semangkin keras; di sependjang djalan orang menampak kaoem Pakoenthauw moendamandir kasana dan kamari. Kek Lim poen tida loepoet dari kabingoengan, dan itoe waktoe mendadak ia dapet trima Hok Teng poenja telegram dari Shanghai, di mana ada dibilang jang kabar-kabar dari Peking ada membawa warta djelek dan kaloe kiranja bakal terbit hoeroe-hara, diharep Kek Lim lantas brangkat ka Selatan sekalian toeloeng adjakin ia poenja anak istri. Oleh kerna Kek Lim ada teriket dengan kewadjabannja, maka satelah trima itoe telegram lantas ambil poetoesan aken soeroe sadja ia poenja doea anak anter anak istrinja Hok Teng berlaloe dari Peking, samentara ia sendiri, maski bagaimana djoega, tida brani langgar itoe larangan dari pamerenta. Ini poetoesan Kek Lim sigra kasi taoe pada istrinja Hok Teng, Pek Sie, jang olehnja soeda lantas ditoeroet.

Tiada tempo lagi Pek Sie lantas bebena dan satelah selese oeroes barang-barangnja jang aken dibawa, ia bersama anak prampoeannja, Kim Hoa, soeda lantas dateng di roemahnja Kek Lim, kasi taoe jang ia berdoea anaknja telah bersedia boeat brangkat. Itoe waktoe Pek Sie sanget kapingin boeroe-boeroe singkirken diri dari kota Peking, ia tida perdoeliken lagi sama kabiasaan jang di itoe waktoe masih berlakoe, jang maski Kim Hoa soeda bertoendangan dengan Pek Ho, tapi boekan lajiknya misti bersama-sama dalem satoe perdjalanannja.

Kek Lim sigra titaken ia poenja doea poetra dan satoe boedjangnja bikin persediaan aken lantas brangkat, tapi Tiong Djin jang tida tega tinggalkan orang toeanja, laloe kasi taoe pada ia

poenja ajah, katanja:

„Ajah dan iboe ada di sini, masalah dalem waktoe roesoe begini doea anaknja misti pergi semoea! Biarlah 'nko sadja anter oewa Hok Teng, akoe maoe tinggal di roema boeat temenim ajah dan iboe. Djoega kaloe di sini terbit hoeroe-hara, akoe misti ada bersama-sama orang toea.”

„Akoe ada djadi ambtenaar, maka itoe misti toeroet prenta jang dikaloearken atas namanja keizer. Tapi kaoe perloe apa tinggal di ini tempat jang berbahaja, paling baik biar akoe sendiri tinggal di roema, kaoe berdoea boleh adjak iboemoe brangkat bersama-sama.”

„Masa kita boleh tinggalkan kaoe sendirian di sini. Paling betoel djoega biar Pek Ho dan Tiong Djin sadja jang pergi,” kata istrinja Kek Lim.

„Iboe boleh brangkat bersama 'nko,” kata Tiong Djin, „akoe maoe mendjaga ajah di sini.”

„Kaoe anak-anak taoe apa, brangkatlah lekas bersama kaoe poenja 'nko!” kata sang ajah.

„Boeat laen hal akoe tida brani langgar prentamoe, ajah; tapi dalem ini perkara, maski kaoe apain djoega akoe tida brani toeroet.”

Kek Lim merasa kewalahan boeat bikin anaknja ini toeroet ia-poenja maoe, maka sasoeda kapoetoesan daja, apa boleh boeat ia titaken sadja Pek Ho bersama satoe boedjangnja bernama Lie Hoe boeat anter njonja Hok Teng serta Kim Hoa dalem perdjalanannja ka Shanghai.

Tiada menoenngoe tempo lama lagi ia-orang lantas brangkat; dengan kreta-api ia-orang maoe brangkat ka Thiantjin, dan dari sini ka Shanghai dengan kapal-api. Tapi sesampennja ia-orang di station, marika dikasi taoe jang moelai itoe hari kreta-api soeda tida djalan lagi kerna railnja soeda dibongkar lantaran takoet digoenaken oleh negri-negri asing boeat angkoet tentaranja ka Peking. Pek Ho djadi tje-langap, sasoeda berdami sama Pek Sie, ia-orang lantas ambil poetoesan boeat landjoetken perdjalanannja dengan kandan biasa, dengan harepan sesampennja di Hongtai nanti bisa menoenmpang kreta-api. Dengan doea kandan sematjem pedati jang ditarik dengan kalde ia-orang bikin itoe perdjalanannja, dan berdjalan sampe mata-hari silem belon djoega sampe di tempat jang ditodjoe. Langit moelai gelap, samentara tempat jang hendak disampeken

masih djaoe, maka marika lantas toenda perdjalanannya dan bermalem di satoe tempat menginep doesoen aken toeng-goe gantinja hari.

Sebagaimana kaadaannya tempat menginep di doesoen, ini hotel kampoengan melaenken ada sedia satoe kamar dengan prabotnja satoe bale besar, di atas mana kaloe orang tidoer berdjedjer bisa moeat lebih dari sapoeloe orang. Soekoer djoega itoe waktue tida ada laen tetamoe jang menginep di s'toe, hingga marika boleh goenaken itoe bale dengan laloesa. Tapi Kim Hoa jang soeda lama tida bergaoel lagi sama Pek Ho dan maski sekarang soeda bertoendangan, merasa maloe aken tidoer di atas satoe bale dengan Pek Ho, hingga ia tinggal doedoek di satoe podjok dengan toendoekin kapalanja, sebagaimana tjaraanja satoe gadis jang maloe diliat oleh orang lelaki. Pek Ho mengarti ini, maka itoe malem ia telah tidoer sadja di pertengahan roemah, soepaja di dalem kamar ia-poenja toendangan tida kikoek dan bisa enak tidoer. . . .

Satue malem telah liwat. Di esok harinja ia-orang moesti berangkat ka tempat jang ditoedjoe. Tapi apa maoe, koesir jang poenja itoe kantaran tida maoe tarik moeatannya lebih djaoeh kaloe tida ditambah bajaranja. Apa boleh boeat, oleh sebab perdjalanannya itoe moesti disampeken dengan lekas, Pek Ho toeroet sadja si koesir poenja permintaän, dengan perdjandjian tida perdoeli brapa djaoeh itoe kantaran dalem satoe hari bisa berdjalan, bajaranja boeat satoe kantaran ditentoeken toedjoe tail perak. Begitoelah satelah ini pembijtaraän soeda beres, marika lantas moelai berdjalan lagi dan sesampenja di Hongtai, baroe taoe jang moesna djadi korbannya api. Sampe di sini kombali si koesir mogok lagi, dan sasoeda tarik oerat pandjang-pendek baroe ia maoe teroesken perdjalanannya.

Boeat kantaran seperti jang Pek Ho pake, maski perdjalanannya dari Hongtai ka Thiantjin boekan teritoeng ada satoe perdjalanannya jang djaoe, tapi tida bisa disampeken di itoe hari djoega. Ia orang tida bisa sampe pada tempat jang ditoedjoe, maka terpaksa itoe malem misti menginep kombali di hotel kampoengan. Seperti kemaren malemnja, aken bikin Kim Hoa bisa tidoer dengan laloesa, poen ini kali Pek Ho telah tidoer di roewangan loear, dan lantaran tidoer di tempat terboeka, ia

telah kena angin dan dapet demem hingga perdjalanannya jang maoe boeroeboeroe disampeken djadi katoenda. Baek djoega waktue berangkat dari roemanja Kim Hoa poenja iboe ada bekel obat-obatan, dan dengan perteloengannya obat itoe penjakitnja Pek Ho dapet dibikin ringan.

Satue malem lagi iaorang misti liwatken di itoe doesoen. Pek Sie jang kwatir Pek Ho poenja penjakit aken djadi berat, itoe malem telah tida idjinken lagi aken Pek Ho tidoer di roewangan loear, dan boeat bikin sang bakal mantoe tida djadi kikoek, ia telah pisaken tempat tidoernja dengan taro bangkoe-bangkoe pendek di atas itoe bale. Maski begitoe, Kim Hoa jang pemaloean tida bisa enak tidoer, sampe djaoe malem ia masih doedoek terpekoer menghadepin pelita jang kelakelik di itoe kamar. Semoea orang soeda poeles itoelah Kim Hoa tida perdoeliken, sampe liwat tengah malem koetika Pek Ho mendoesin, ia poen masih tinggal berdoedoek sendirian. Pek Ho jang dapet liat itoe keadaän merasa tida enak sekali, ia tida bisa biarken Kim Hoa seksa diri tjara begitoe, dan ahirnja ia meminta djoega pada ia poenja toendangan sambil oetjapken ini perkataan: „Tidoerlah, siotjia, djam soeda mengoetaraken djaoe malem.”

Kim Hoa tida menjaoet, ia toendoekin kapalanja dengan mata meliat ka bawah.

„Di atas bale ada bangkoe jang mengalingin, lagi kaue poenja iboe ada tidoer di s'toe,” Pek Ho kata poela. „Liatlah itoe djendela soeda pada petja, maski ini waktue ada moesin panas, kaloe sampe begini malem kaue belon maue tidoer, akoe kwatir kaue nanti bisa dapet sakit lantaran kena angin.”

Kim Hoa teroes toendoekin kapalanja, bebrapa saat kamoedian baroe ia berkata dengan soeara jang ampir tida kadengeran: „Kae poenja sakit baroe enakan, biarlah kaue tidoer jang betoel.”

II

PEK HO dan KIM HOA.

Samentara kata begitoe, Kim Hoa teroes tinggal doedoek, hingga boeat bikin ia tida djadi kikoek Pek Ho lantas bangoen aken ka loear. Kim Hoa tida taoe dengan maksoed apa Pek Ho telah bangoen dari tempat tidoernja, ia pikir, barangkali lantaran ia tida maue tidoer, maka Pek Ho hendak memaksa. Kaloe begitoe. . . .

Sedeng Kim Hoa lagi berpikir, dari moeloetnja Pek Ho ada terdenger ini oetjapan: „Tidoerlah Kim Hoa, djangan kaue nanti djadi sakit. Besok kita misti berangkat.”

„Oh, kaue poenja sakit baroe enakan, tidoerlah, djangan kena angin. Akoe kaloe soeda ngantoeke nanti tidoer sendiri.”

„Kaloe begitoe baek akoe kaloear sadjalah, biar kaue enak tidoer. Sembari kata begitoe Pek Ho berlaloe dari kamarnya.

Koetika itoe Kim Hoa poenja hati rasanja djadi tida karoan, ia inget waktue masi ketjil bergalang-goeloeng sama Pek Ho dalem satoe sekolahan, maski soeda berselang lima anem taon dan baroe sekarang bertemoe moeka lagi, toch Pek Ho poenja sajang padanja ada semangkin keras. Lantaran ia Pek Ho soeda djadi sakit, dan sebab takoet ia tida maue tidoer, sekarang menjingkir ka loear. Kim Hoa hendak memanggil, koetika Pek Ho bertindak tinggalkan kamarnya, tapi ia soeda tida bisa boeka moeloet, sedeng boeat tinggal diam ia tida tega. Kim Hoa rasaken itoe waktue ada serba soesa, ia pikir tida sama bangoenin iboenja. Ia hampirken tempat iboenja tidoer, dan koetika sang iboe jang dikasi bangoen menanja ada perkara apa, Kim Hoa tida lantas kasi taoe apa jang ia maue. Pek Sie sanget penasaran meliat lakoe anaknja, ia bangoen aken liat apa jang soeda kadjadian, dan koetika menengok ka tempat dimana Pek Ho tadi ada tidoer, baroelah dapet taoe jang Pek Ho soeda tida ada di sitoe.

„Mana dia Pek Ho?” menanja iboenja Kim Hoa.

Kim Hoa tida mendjawab, tjoema dengan djari tangannya ia menoendjoek ka loear. Pek Sie hendak ka loear, tapi sabelon ia angkat kakinja aken bertindak, Pek Ho telah masoek ka kamar dan bilang:

„Kaloe akoe ada di sini Kim Hoa selaloe tida maue tidoer, maka itoe akoe menjingkir ka loear.”

„Mana boleh begitoe,” kata Pek Sie. „Sekarang kita kan ada dalem kasoesahan, masa toeroet betoel segala atoeran; soedalah kaue tidoer, Pek Ho. Dan kaue kemari Kim Hoa, tidoer di sabelahkoe sini. Siapa djoega jang dapet sakit, aken djadi tida enak boeat kita semoea.”

Ada sambongannya.

Lincografie Kam & Co. Prinsenaan 38, Batavia
 adres boeat bikin cliché

34

27 APRIL 1923

Tariknja Loterij FELICITAS

SATOE LOT f 1.50.

Prijs No. 1 f 10.000.--

BAJAR PENOEH TIDA POTONG APA-APA.

West-Java-Crediet Hypotheekbank Bat.	◆ Kwee Seng Tjoan Batavia.
Tio Wie Jan p/a Toko Tio Tek Hong Wlt.	◆ Soerak Soerabaja.
Toko Glodok V.O.S. — Batavia.	◆ Liem Tjoe Bo Soerabaja.
„ Asia Pasar-Baroe Weltevreden.	◆ Liem Tjong Hay Soerabaja.
„ Peng & Co. Bantammerweg Buitz.	◆ ESIKIP Soerabaja.
„ BEST Soekaboemi.	◆ Tan Ping Lee Soerabaja.
„ A. B. C. Bandoeng.	◆ Liem Poo Tjong Soerabaja.
Lim & Co. Bandoeng.	◆ Lo Kian Kie Soerabaja.
Tan Siem Bie Djokja.	◆ Siau Beng Tjoan Padang.
Sie Dhian Hō Solo.	◆ Lie Leng Kie Medan.
Tan Kong Kien Semarang.	◆ Oeij Soeng Hong Makassar.
Liem Kik Hong Semarang.	◆ Tan Soei Lo Menado.

Hotel „Pasar Baroe”

BUITENZORG.

Hotel klas satoe boeat orang-orang sopan.

Di bawah pimpinannja Directeur baroe segala pelatoeran soeda di robah, hingga tjoekoop menjenangin pada sekalian tetamoe jang dateng menginep.

39

TARIEF PANTES.

Directie M.A.K. wartaken:

Beli sadja lot-lot, jang Soeda Kataoean Baeknja dan Koeatnja.

Sekarang soeda pasti, lot M. A. K.

Ada sala satoe lot jang paling Baek dan Bagoes dari laen-laen lot, sebab:

1. lebih dari f 200,000.— soeda di stort pada Notaris P. van der MEER sebagai tanggoengan boeat pembajaran premie:

2. Tariknja Tentoe dibikin pada 25 April 1923.

3. samoewa premie, jang dimaen pada tanggal terseboet diatas, Dibajar Penoe dengan zonder potongan.

Djadi: Lot M.A.K. ada jang paling Baek!

Sekarang haroes pesen satoe lot!

Harga per 1 lot f 12.70; 1/2 lot f 6.40 dan 1/4 lot f 3.30. Porto f 0.35.— Rembours f 0.75.

Semoewa Lot Toewa, dari f 10.— atawa f 12.50, dengan Coupon Tjoekoop, ketjoewali Eglantier dan Genoveva, di trima dengan harga f 5.— per lot kaloe toekar (Satoe Sama Satoe) dengan Lot Mak Besar, sedeng lot 1/5 Gewest-Bank dan Hindia, dengan coupon tjoekoop, direken masing-masing f 0.75 dan f 1.20, kaloe toekar (Satoe Sama Satoe) dengan Lot Mak Tengahan atawa Prapattan.

Lekas! Sekarang djoega kirim toean poenja pesenan pada: Bijkantoor M. A. K.

ROA MELAKA 41 Batavia. Filiaal di Pasar Baroe & Pasar Senen Weltevreden.

7

Ke Tjiang poenja dateng selaloe disamboet dengan manis oleh Keng Seng dan istrinja. Lantaran Ke Tjiang taoe jang sekarang Kian Nio dan adenja soeda sekola Olanda, maka ia sed kit sekali tanja oeroesan pladjaran jang doeloe ia kasi, tempo ada di Bogor.

Kian Nio poenja pladjaran dalem sekolahan ada baik, samentara adenja ada katinggalan banjak. Laen taon Kian Nio ada harepan boeat lantast naek klas.

Di boentoetnja boelan November, Keng Seng dapet panggilan dari ia poenja chef. Ia sedeng bekerdja dengan giat dalem goedang, djadi merasa kaget dan kira jang ia bakal dapet tegoran lantaran ia poenja kerdjahan jang tida betoel. Sesampenja ka dalem kantoor, ia poenja chef lantast soeroe ia doedoek di satoe korsi jang ada di samping dari medja toelis dan lantast menanja:

„Zeg, Seng, apa kae soeda mengarti betoel sama kerdjahan jang ada dalem ini toko?”

„Saja banjak mengarti djoega, toean,” djawab ia dengan soera jang satengah kemekmek.

„Djika kae soeda banjak mengarti, saja mae tjari lagi laen orang boeat gantiken kae poenja tempat, dan kae saja mae soeroe pergi ka laen tempat boeat beli koffie dan barang hasil boemi jang laen.”

Keng Seng tida lantast menjaoet. Ia kwatir ia poenja chef bitjara djoesta, dan dengan itoe alesan ia sengadja mae oesir padanja.

Achirnja ia menjaoet:

„Baek, toean, djika toean mae pertjaja sama saja.”

— „Kapan kae bisa trima saja poenja prenta?”

— „Kapan sadja toean soeroe, saja nanti brangkat.”

— „Baeklah kaloe kae bisa tjepet brangkat.”

Keng Seng lantast berdjalan lagi kaloe dari itoe kantoor dan menoedjoe lagi ka goedang. Ia djadi merasa bingoeng: apa ia nanti bisa lakoeken itoe prenta jang dipertjajaken padanja. Ia merasa salah kenapa ia mae trima dengan begitoe sembarangan sadja itoe oeroesan jang

Lithografie Nam & Co. Puncenlaan 38. Batavia
adres boeat bikin cliché

34

Moesin soesah, haroes ditarik ongkos.



Kaloe njonja hendak dapet pakean jang bagoes, moerah, srenta gaga dan manis, lekas pesen pada kita pakean model Shanghai, dengan begitoe tida perloe pake banjak perhiasan, djika belon tahoe lihat itoe model, boleh lebi doeloe pesen boeat anak-anak tjobaken, 1 stel pakean anak prampoean ketjil, bisa dapet dengan harga jang f 5.—, boeat orang besar bisa dapet dengan f 10.—, satoe stel dari soetra boeat wat penganten bisa dapet dengan f 50.—

Kita soeda sedia banjak monster kain dan soetra, djoega sedia banjak model, bila kirim oewang f 1.— bisa dapet boekoe gambar pakean terisi 124 model.

Kita baroe trima lagi banjak ORGAN (piano angin) roepa-roepa model, harga dari f 60.— sampe f 250.—

Roepa-roepa obat jang pating moestadjab dari Dr. Lowe dan lain-lain Docter, djoega sedia banjak letter Tjong Hoa boeat Drukkerij, djika minta

prijscourant kirimlah franco 12 1/2. cent

Anggoer Kolesom, Anggoer Appel en Invalide Port, harga djoega soeda moerahan.

Toko en Drukkerij,

Chun Lim & Co.

Pintoe Besar, Batavia, Telf. 765 Bat.

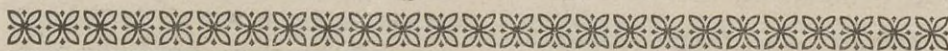
begitoe besar boeat ia kerdjaken. Sabaliknja ia pikir, masa ia di-soeroe kerdja sendirian sadja, tentoe djoega ada banjak lagi temennja, atawa djoega djika ia misti kerdja sendiri, tentoe ia poenja chef nanti pimpin padanja djika ia belon mengarti be-toel. Dengan itoe pikiran ia djadi merasa girang dan maoe brani-ken hati boeat trima segala prenta jang dikasi.

Sorenja ia lantast berdamiken itoe oeroesan sama ia poenja istri, samentara istrinja sedikit sangsi, apa ia poenja soemi ada itoe kamampoean boeat lakoeken itoe kerdjahan jang bakal diper-tjajaken padanja. Tjoema ia pesen djika misti trima tanggoengan jang begitoe besar haroes berlakoe lebih ati-ati, sebab kwatir bisa membikin ia poenja keadahan djadi berbahaja, dan tida beda seperti kerdjahan jang ia lakoeken di Bogor. Keng Seng dapet pikiran boeat tanja Ke Peng poenja advies, tapi sabaliknja, ia pikir, kaloe tanja Ke Peng poenja pikiran djadi lambat, dan belon tentoe Ke Peng nanti bisa kasi pikiran jang lebih betoel, maka lebih baik ia diam sadja dan toenggoe apa jang bakal di-prenta.

Doea hari berselang, sedari ia dapet trima itoe kabar dari ia poenja chef, Ke Peng dateng di roemahnja, tapi ia tida bitjaraken itoe oeroesan. Tjoema ia kasi taoe jang dalem bebrapa hari ini ia selaloe kerdja salah, tapi beroentoeng ia poenja madjikan begitoe baik. Lebih djaoe ia bitjaraken sedikit oeroesan jang berhoehoeng sama anak-anaknja poenja oeroesan sekola tentang Kian Nio poenja kamadjoean dalem sekolahan.

Ke Peng poedjiken jang Keng Seng poenja pikiran ada lebih betoel dari ianja, dan ia oetjap-ken soekoer djika Kian Nio dalem sekolahan ada begitoe madjoe.

Keng Seng dan Ke Peng poenja persobatan soeda madjoe begitoe djaoe maka tida ada satoe perkara jang Keng Seng tida berdamiken sama Ke Peng, tapi boeat ini satoe oeroesan ia tinggal diam.



V

MOELAIN TERBOEKA.

Gentjetan doenia membikin semoea
menoesia berdoeka,
Lebih doeka boeat pikirken itoe ka-
soesahan,
Toenggoelah, itoe pintoe soeda
ampir terboeka,
Boeat kaee masoek aken singkirken
kasedihan.

Boeat segala perkara jang soeda
terdjadi atas soeatoe menoesia
poenja pengidoepan ada satoe
perkara jang orang tida bisa abis
pikirin. Satoe orang jang kaja bisa
mendadak djadi miskin dan
soesa, dan jang miskin bisa mend-
adak djadi hartawan. Boeat
ini satoe oeroesan ampir tida sa-
toe menoesia bisa doega lebih
doeloe. Tapi maski begitoe tida
oeroeng banjak sekali djoemb'ah-
nja jang soeka seselken sendiri
poenja peroentoengan dan mengiri
sama laen orang. Biarlah orang
pikir lebih doeloe sabelonnja ia
seselken sendiri poenja nasib
jang djelek dan mengiri sama
laen orang poenja peroentoe-
ngan jang bagoes. Keng Seng
ada satoe antara itoe orang-orang
jang trima segala takdir, dan apa
jang soeda kadjadian atas ia poe-
nja diri, ia trima dengan tida
menjesel dan mengiri.

(Aken disamboeng).



33

A LEGACY

Artinja: Satoe Poesaka.

Ini kalimat ada satimpal bétœel
dengan isinja ia poenja boekoe,
jang ada manoetoerken banjak
sekali roepa-roepa pengatahoean
jang sanget bergoena bagi peng-
hidoepan. Sedeng begitoe harga-
nja ada sanget moerah: 3 djilid
tamat f 2.—

Drukkerij „SIN PO”
Batavia.

Kroon & Ster's Palmsuiker

boewat roti dan koewec-koewee
jang paling baik.

Bekroond: Padang 1916,
Batavia 1918 en 1921.

Ned. Ind. Cons. fabriek

KROON & STER

Bandoeng,

35

Welston & Co.
Photographers.

Pintoe Besar 22-24.

Telf. No. 519

Batavia.

—o—



Adres jang paling
terkenal boeat bikin
portret SIANG dan
MALEM. Pakerdja-
han ditangoeng ba-
goes, rapi dan tje-
pet.

5

Siapa maoe rasaken makanan
Tionghoa dan Europa jang
ledzat, sablonnja pergi di tempat
laen, terlebi doeloe mampir di
„RESTAURANT TIONGHOA”
di Theewaterstraat (Pasar Pisang
Batavia.)

19

Djoega ada sedia yskoud bier.

Diboeka saban hari, katjoeali
hari Minggoe dan hari Besar.

SOEDA TERBIT,

BOEKOE TJERITA?

„Tarsan masi Ketjil”.

Bahasa melajoe, terias dengan
gambaran, salinan dan tjitakan
Betawi, 5 boekoe tamat, dibikin
djadi satoe djilid tebal dan me-
make koelit jang bagoes f 5.—
onkost kirimnja 50 cents, kaloe
minta dengan remboes 70 cents.

Lekas pesen djangan sampe
kaabisan, pada panerbitnja:

Kant.-tjitak GOAN HONG & Co.

1

Pasar-Pisang, Bt.

Toiletpoeder „Paras-Sari”

Terkenal paling baek, dan dibikin
menoeroet pendapatetan baroe dalem il-
moe pisa dan tetaneman, perloenja boeat
kawarasan.

Boeat berias saban hari teroetama bisa
bikin tamba kewarasan, awet moeda,
kaeilokan, kahaloesan koelit dan me-
njiarken baœe jang haroem, menjeger-
ken, bersiken dan membikin tjantik
moeka dan paras mendjadi poeti dan
haloes.

9

Toko ASIA, Weltevreden.

Baroe terbit!

Baroe terbit!!

Pengidoepan prampoean.

Ini boekoe boekannya tjerita atawa
dongeng, hanja kedjadian jang sasoeng-
goenja, maka haroes diambil djadi katja
oleh orang-orang prampoean Tionghoa,
apa lagi dalem k kaloetan seperti se-
karang ini berhoebœeng dengan oe-
roesan Onderwijs dan aliran djaman.

1 boekoe tebal tamat f 1.—

SWAMI JANG BOETA.

Satœe tjerita jang soeda kedjadian di
Djawa Wetan.

Meliat kasetijaännja njonja Kiok sa-
haroesnja ia moesti dapet satœe pem-
bele-an jang moelia, tapi lantaran ka-
gelapannya sang Swami, njonja Kiok
moesti koetjoerin aer mata jang
berdara.

Sebab harepan soeda djadi alis, ter-
paksa njonja Kiok moesti tinggalken ia
poenja anak-anak jang tertjinta.

3 boekoe tamat f 2.—

CORRESPONDENTIE MELAJOE.

Dalem ini boekoe ada dimoet banjak
tjonto soerat-soerat kiriman jang dia-
toer amat ringkes dan saderhana, dan djoega
banjak soerat-soerat katerangan boeat
di pengadilan dan bagi orang parti-
culier. Semoea dipili jang bergoena dan
perloe-perloe, sedeng perkatahannya
jang haloes, hormat dan teratoer ringkes

1 boekoe tebal tamat f 2.—

KAWINAN JANG MERDIKA.

Satœe tjerita jang kedjadian di Tiong-
kok dalem waktœe paling blakang

Kamerdikaan jang menggenggam ka-
soetjiannya batin dan moraal.

Pembatja nanti dapet liat bagaimana
sifat-sifat jang haloes dari orang-orang
moeda jang terpeladjar, hingga soeda
boewang kakoenohan aken ambil jang
paling modern dan satoedjoe pada ka-
madjoean. Dari pertoenangannya satœe
Nona Tionghoa pada saorang moeda,
Toean bisa dapet taœe perobahan bagi-
mana jang sekarang telah terdjadi di
itoe tana aer.

1 boekoe tamat f 1.—

A. B. C.

Boekoe pladjaran boeat anak-anak
jang maoe moelai bladjar, terhias de-
ngan banjak gambar binatang
dan berikoet sairnja.

1 boekoe f 0,75.

TAN FA LIOFNG

atawa

Moestadjabnja sinthe Hong Soei.

2 boekoe tamat f 1,60.

DI MANA?!

atawa

Ilangnja satœe kaloeng berliant.

2 boekoe tamat f 2.—

TIGA GADIS KOTA BOGOR.

Satœe tjerita bagoes dan terdjadi di
Buitenzorg.

1 boekoe tamat f 1,50.

Boleh dapet beli pada:

Boekhandel TAN THIAN SOE,

0335

Pintoe Besar, Batavia.

Djangan poetoos pengharepan, gantinja kaoentoengan Toe an masi ada
berbagi-bagi Loterij.


M. A. K., Malang	f 200.000.-	25/4/23	f 12.70
idem 1/2 lot	„ 100.000.-	idem	„ 6.40
idem 1/4 lot	„ 50.000.-	idem	„ 3.30
Felicitas, Batavia	„ 10.000.-	28/4/23	„ 1.50
Redjotangan, Soerabaja	„ 120.000.-	5/5/23	„ 10.20
idem 1/4 lot	„ 30.000.-	idem	„ 2.70
idem 1/10 lot	„ 12.000.-	idem	„ 1.50
6e Gewest. Bank Soerabaja	„ 100.000.-	5/5/23	„ 15.30
idem 1/3 lot	„ 33.000.-	idem	„ 5.20
idem 1/5 lot	„ 20.000.-	idem	„ 2.70
„Kobohaco”	„ 125.000.-	9/5/23	„ 1.10
Pathemaca	„ 100.000.-	9/5/23	„ 1.10
2e Bank West Java, Batavia	„ 100.000.-	15/6/23	„ 10.20
idem 1/4 lot	„ 25.000.-	idem	„ 2.70
idem 1/10 lot	„ 10.000.-	idem	„ 1.20
3de Eglantier, Semarang	„ 100.000.-	15/6/23	„ 10.20
idem 1/4 lot	„ 25.000.-	idem	„ 2.70
Javasche Handel Mij.	„ 75.000.-	20/6/23	„ 5.10
2de Holland Java	„ 50.000.-	5/7/23	„ 5.20
idem 1/2 lot	„ 25.000.-	idem	„ 2.60
Sariket Dagang Islam	„ 10.000.-	2/7/23	„ 2.60
Tembokdoekoe, Soerabaja	„ 100.000.-	7/8/23	„ 10.—
Aangeteekend tamba f 0.35			Rembours tamba f 0.70

Lekas hatoer pesenan,

Jang menoenggoe pesenan :

Liem Tjong Haij,

SAMBONGAN 27 SOERABAJA, TEL. No. 1886 NOORD.



MERK KOENINGAN

Prijscourant bergambar Gratis.

TJHIANG SIONG & Co. 18

47 Tepekong St., Phone 152 N. Sourabaya.



Harga f 0,85
Cent

PEMBELI HAREP PERHATIKAN PREKSA TJAP EN MERKNJA SOEPAJA DAPET
SLAMANJA BARANG BAIK DAN LAKOE KRAS.

Boeat berpigian of di dalem roema tangga, kantoer perloe, sedia ini
Eau de cologne merk

◆◆◆◆ „MANDJOER” ◆◆◆◆

Menolak hawa boesoek Menjemboeken segala penjakit seperti: Sakit kepala posing (Thauw hong) berat, koerang tidoer, Mata berkonang-konang, Badan masoek angin brasa greges-greges, Maboek naik spoor, kapal, auto dan sebaginja. Peroet kemboeng masoek angin, sakit gigi, sala Oerat, kaki brasa tida enak tjape kakoe (Pegel), Dada sakit masoek angin brasa sesek, Dada kaloe napas pandjang brasa sakit, batoek serik gatel, entjok Pinggang blakang (geger) tjape (kakoe) sala oerat, leher brasa sakit (kaenger) toempa-toempa, Bacil-bacil, Influenza, Pest dan Cholera, bae blenek rasa maoe toempa, Badan gatel, kadas, panoe of abis digigit Njamoek, Idoeng pilek, sakit peroet moeles, bikin binasa Njamoek.

Kebaikannja ini Eau De Cologne Merk „Mandjoer” soeda banjak dikenal di tanah Hindia, hingga saben boelan soeda didjoel sampei beratoes-ratoes dozijn banjaknja.

Harga f 0.85 cent per botol dalem doos-doos, tiap-tiap dengan terlipet atoeran pakenja.

Beli boeat djoel lagi dapet banjak rabat, tiap-tiap pesenan dikirim dengan Rembours, beli entjeran bisa dapet di antero tempat.

Menoenggoe pesenan dengan hormat 15

妙贊郭 (鄭)

T. Kwee Tjan Biau

TEMBAKAN 31 SOERABAJA.

D
pal tjo
TIDA
dapet
jang di
maoeke
BISA
glas dan

jang p
di sini.
Toe an
satoe o
menoes
briken
dan ma
37

Tja
Semo
sedia in
apa la
mendac
Boleh
Beli
menjen
36

Di sasoeatoe negri tjoema bisa ada SATOE Radja, di sasoeatoe kapal tjoema SATOE Kapitein. TIDA BANJAK orang jang bisa mendapet kasenangan banjak dari barang jang dibeli! BANJAK ORANG tentoe maoeaken barang itoe!

BISA DAPET! Tjobaken sadja satoe glas dari



jang paling haloes jang bisa terdapat di sini. BAROE Toean bisa liat, jang Toean moelain dari waktoe itoe ada satoe orang jang broentoeng di antara menoesia-menoesia. Tanggoengan dibriken oleh firma Pinet Castillon dan marika poenja Prima merk

37

TIGA TONG.

DJAMOE DJAWA

Tjap / Sikon

Semoea roemah-tangga perloe sekali sedia ini djamoe, besar sekali goenanja, apa lagi kaloe ada keperloean jang mendadak.

Boleh dapet beli di mana-mana tempat.

Beli boeat djoeal lagi perdjandjian menjenangkan sekali.

36

Adres :

FIRMA SIKON

Straat Karrenweg 135, Semarang.

BERLADJAR SENDIRI DUBBEL-BOEKHOUDEN

Karangan: HAUW SAN LIANG.

(Samboengan dari omslag pagina 2).

- | | | |
|--|---------|---------------------------------|
| Id. BAGI SATOE DJOEMBLAH JANG | § 148. | Perhoeboengan sama Londen. |
| MISTI DIAFSCHRIJF DALEM BANJAK TAHON DIADAKEN SATOE REKENING SENDIRI. | .. 149. | Penoetoeplan dari M/R. |
| | .. 150. | M/R pada waktoe toetcep boekoe. |
| | .. 151. | Barang Consignatie. |
| § 130. Kenapa misti diafschrijf dalem banjak tahon. | .. 152. | Remise asing. |
| .. 131. Onkost pendirian. | .. 153. | Traite asing. |
| .. 132. Hak atas nama firma. | .. 154. | Barang Compagnie. |
| .. 133. Onkost ambil over. | | |
| .. 134. Concessie. | | |
| Ila. PEMBOEKAHAN DARI SOEATOE REKENING MISTI TERIRING DENGAN ALESAN JANG PANTES. | | |
| § 135. Tida boleh terlaloe. | | |
| .. 136. Terlaloe terang djadi tida terang. | | |
| Ilb. APABILAH BOEAT SATOE OEROESAN SABAN-SABAN MISTI DIGOENAKEN BANJAK REKENING, BAGI ITOE ADAKEN SATOE REKENING JANG MEGABOENG. | | |
| § 137. Gemenschappelijke Rekening. | | |
| .. 138. Satoe kasalahan jang diidjinken. | | |

IX. Berdagang sama negri asing.

- | | | |
|---------------------------------------|--|--|
| § 139. Oewang asing. | | |
| .. 140. Z/R atawa H/R. | | |
| .. 141. Barang Commissie. | | |
| .. 142. Dagang Commissie. | | |
| .. 143. Provisie Rekening. | | |
| .. 144. M/R atawa O/R. | | |
| .. 145. Penjatetan bagi oewang asing. | | |
| .. 146. Jang lebi baek. | | |
| .. 147. Sifatnja M/R. | | |

X. Toetoe Boekoe.

- | | | |
|--|--|--|
| § 155. Algemeen Memoriaal. | | |
| .. 156. Inkoopboek. | | |
| .. 157. Verkoopboek. | | |
| .. 158. Kleine Kas. | | |
| .. 159. Kasboek. | | |
| .. 160. Goenanja Memoriaal. | | |
| .. 161. Journaal sebagai boekoe jang menggaboeng. | | |
| .. 162. Sub-Kasboek dan Kasboek. | | |
| .. 163. Djalannja penjatetan. | | |
| .. 164. Pembelian dan pendjoewalan contant. | | |
| .. 165. Perkerdjaan pada waktoe toetoe boekoe. | | |
| .. 166. Melangkepin Proefbalans. | | |
| .. 167. Melangkepin Inventaris. | | |
| .. 168. Inventaris dari barang-barang. | | |
| .. 169. Inventaris dari Effect. | | |
| .. 170. Afschrijving. | | |
| .. 171. Afschrijving atas perabot kantor. | | |
| .. 172. Afschrijving atas penagian. | | |
| .. 173. Kapoenjahan dan peroetangan jang tida ternjata. | | |
| .. 174. Onkost Rekening pada waktoe toetoe boekoe. | | |
| .. 175. Proefbalans dan Saldibalans. | | |
| .. 176. Menoetoeplan Oentoeng-Roegi Rekening dan Privé Rekening. | | |
| .. 177. Melangkepin Balans. | | |
| .. 178. Menoetoeplan Rekening-Rekening di Grootboek. | | |
| .. 179. Tjonto dari toetoe boekoe. | | |
| .. 180. Penoetoeplan. | | |

10 fatsal jang dengan gampang orang bisa perhatikan dengan senang-senang dalem 10 Minggoe.

Saban-saban fatsal disertaken satoe Pertjebahan boeat orang berladjar oedji dirinja sendiri.

Di blakangnja boekoe disertaken djawabannja dari itoe Pertjebahan.

Soeda terbit!

BOEKOE T J E R I T A

Peniti Dasi Barlian

Satoe tjerita jang sanget menarik hati.

Pesen dari sekarang kaloe tida maoe kahabisan!

Harga 1 djilid tebal tamat f 1.50

Drukkerij SIN PO Batavia.

BOEK-CHEMICALIËN HANDEL & DRUKKERIJ.



TJEMARA 33, BATAVIA.

Obat-obat Katjantikan jang soeda klaar dibikin :

Minjak ramboet Hiliotroop	f 2.—	Jonkina Balsem. Obat loeka ka-	Bedak lemboetken koelit Lait	
Minjak ramboet Jasmijn	„ 2.—	potong, katoesoek, kabakar dan	de Virginal)	„ 1.50
Obat kramas Victoria 1 pak	„ 0.35	segala matjem loeka, Tangoeng	Minjak ilangken Tospel	„ 0.75
Aer ramboet Fransch haarwater		moestadjab betoel.		
jang amat haroem dan baik	„ 1.50	Zalf koekoel (djerawat)	Tropica Zalf, boeat borok, koreng	
Aer ramboet Rozen amat haroem	„ 1.50	Zalf teroetoean (Sproeten)	goedis, loeka, mandjoer sekali	„ 1.—
Poepoer ilangken biang kringet		Zalf Tospel (tai laler)	Obat tetes sakit gigi	„ 0.50
(Huidjeuktepoeper), per doos	„ 1.—	Zalf moeka kisoet (Violtjes Cold-	Poeder gosok gigi „Njai Poetri”,	
Poepoer ilangken djerawat	„ 1.—	cream)	haroem dan sehat boeat gigi.	
Poepoer ilangken teroetoean	„ 1.—	Bedak pengentjeng koelit (Lait	Per doos	„ 0.60
Obat prampoean kapoetian (Sol.		de Roses)		
Ferri Album) per flesch	f 2.—			

Toilet Poeder Sari Katjantikan.

Haroem Melati, Jasmijn, Tjempaka, Kemoening, Helio-
trope dan Rose. Per bliek f 1. Tangoeng lebih
baek dari laen poepoer. Djoel moe-
rah boeat reclame.

Obat-obat Patent.

Levertraan Emulsie (obat gemoek		Dr. Iwan Block	f 5.—	Wife's Friend (seperti diatas)	f 2.50
badan)	f 2.25	Thelijgan obat koeat (boeat pram-		Kiespijn druppel (obat sakit	
Beef & Iron Wine, (Tambah darah)	„ 5.—	poean) Dr. Iwan Block	„ 5.—	gigi)	„ 0.50
Extract Sarsaparillah (Bersihken		Vanille Poeder dari Scheimel 50		Salicijlspiritus (Obat koerap)	„ 0.75
darah kotor)	„ 4.50	gram.	„ 6.—	Oogdruppel (obat sakit mata, be-	
Dijodil (Pill bersihken darah		Dames Pillen (obat Tjega boen-		rikoet ketjrotannja)	„ 1.50
sijphillis)	„ 3.50	ting)	„ 7.50	Hoofdpijn Eau de Cologne, obat	
Ovolecithine-billon (obat koeat dan		Apiol Capsules obat tjega Hamil	„ 3.50	sakit kapala	„ 0.35
tambah manik)	„ 4.—	Tropovale (obat pake tjega boen-		Kamfer Spiritus (obat gatel-	
Testogan, obat Tjong Yang dari		ting)	„ 2.50	gatel)	„ 0.75

MINJAK OESIR NJAMOEK „ANTIMUSKITINE” per flesch f 1.—
STANGGI MAKASSER NO. 1, per 1/2 flesch „ 2.—

Bagian Boekoe-boekoe Jang Baroe Diterbitken :

HENRI DESIRE LANDRU oleh Numa, 2 djilid tamat.	„ 3.—
MOESTIKA MAWAR, NJAI MARSINA, satoe	„ 1.—
Kitab Pladjaran Bikin Koewe oleh Nona F. W. Mercedes	f 2.50
Raspoetin, Pendita Tjaboel oleh Numa, 4 djilid tamat.	„ 4.—
Kitab Ilmoe Katjantikan oleh Numa, terhias gambar	„ 2.50
Kitab Ilmoe Meliatin Telapakan Tangan, 1 djilid	„ 2.—
Naga Itam Di Singgasana, banjak gambar-gambar	„ 2.—
Resia Aneh Kota Besar, oleh Numa gambar 2 djilid tamat.	„ 1.80
Keizer Duitsch Lari Ka Nederland, 3 djilid	„ 3.75
Njai Marsina f 2.— dan samboengannja Si Djempol Pendek	„ 2.—
4 Hikajat Boijcott Japan, 2 djilid tebal.	„ 3.—